

**PERENCANAAN TINGKAT PUSKESMAS
PUSKESMAS BUTUH
TAHUN 2022**



**DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUTUH
Jl.Kutoarjo – Kebumen km.5 Purworejo 54164**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesehatan, kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan bagi masyarakat diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (Promotif), pencegahan penyakit (Preventif), penyembuhan (Kuratif), dan pemulihan kesehatan (Rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal diperlukan suatu sistem manajemen puskesmas yang tepat. Salah satu fungsi penting dari manajemen puskesmas adalah fungsi perencanaan yang merupakan langkah awal dari proses manajemen disamping fungsi lainnya seperti pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan lain-lain. Perencanaan merupakan penentuan dari suatu tindakan yang akan dilaksanakan, tanpa perencanaan maka tidak ada sesuatu yang diorganisir, digerakkan dan diawasi. Dengan demikian perencanaan merupakan suatu keharusan yang penting dalam suatu sistem manajemen modern sehingga dapat diwujudkan **KECAMATAN BUTUH SEHAT**.

B. PENGERTIAN

Secara umum perencanaan dapat dikatakan sebagai suatu proses penyusunan yang sistematis mengenai kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan sering pula diartikan sebagai cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber daya yang ada supaya lebih efisien dengan memperhatikan keadaan lingkungan ekonomi dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian perencanaan kesehatan dapat diartikan sebagai usaha untuk merinci kegiatan-kegiatan upaya kesehatan dalam mengatasi alokasi sumber daya se-efisien mungkin dalam rangka pencapaian status kesehatan masyarakat yang dikehendaki dalam periode tertentu pada masa yang akan datang. Dengan demikian perencanaan tingkat puskesmas dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan yang sistematis untuk menyusun

atau mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh puskesmas pada tahun berikutnya untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya mengatasi masalah-masalah kesehatan setempat.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemajuan manajemen di puskesmas dalam menyusun perencanaan dan mengelola kegiatan tahunan berdasarkan fungsi dan azas penyelenggaraanya.

b. Tujuan Khusus

- a) Disusunnya Rencana Usulan Kegiatan (RUK) puskesmas dalam upaya mengatasi masalah atau sebagian masalah kesehatan masyarakat.
- b) Tersusunnya Rencana pelaksanaan Kegiatan (RPK) setelah diterimanya alokasi sumber dana untuk kegiatan tahun berjalan dari berbagai sumber.

2. MANFAAT

- a. Perencanaan dapat memberikan petunjuk untuk menyelenggarakan upaya kesehatan secara efektif dan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Perencanaan memudahkan pengawasan dan pertanggungjawaban.
- c. Perencanaan dapat mempertimbangkan hambatan,dukungan dan potensi yang ada

D. RUANG LINGKUP

Perencanaan Tingkat Puskesmas mencakup semua kegiatan .:

1.Upaya Kesehatan Masyarakat(UKM)

a. UKM Esensial:

- 1). Pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS
- 2) .Pelayanan kesehatan lingkungan
- 3). Pelayanan KIA KB
- 4). Pelayanan Gizi
- 5) .Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
- 6).Perawatan Kesehatan Masyarakat

b. UKM pengembangan :

- 1). Upaya Kesehatan Usia lanjut.

- 2). Upaya Kesehatan olahraga
- 3).Upaya kesehatan Jiwa
2. Upaya kesehatan perorangan
3. Upaya pelayanan kefarmasian
4. Upaya pelayanan laboratorium
5. Kegiatan administrasi dan manajemen

E. VISI, MISI DAN STRATEGI

1 VISI

Visi merupakan gambaran mengenai perwujudan dari kinerja organisasi yang ingin dicapai di waktu mendatang sebagai arah, perekat dan motivasi dalam pengembangan organisasi. Pernyataan visi harus dapat menumbuhkan rasa wajib dalam diri personil organisasi untuk dapat mewujudkannya, memberi tantangan, praktis dan realistis. Manajemen harus melakukan internalisasi, menjelaskan dan menyebarkan visi sehingga menjadi shared division dalam diri seluruh personil organisasi.

Visi Puskesmas Butuh adalah :

“Sehat Untuk Semua”

2 MISI

Misi merupakan penjelasan atas pilihan bisnis yang akan dijalankan oleh organisasi dalam menuju masa depan. Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan oleh organisasi, Puskesmas Butuh menetapkan misi organisasi sebagai berikut :

- a. *Melayani semua masyarakat.*
- b. *Membangun kerjasama dengan semua pihak.*
- c. *Meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia*

3 STRATEGI

1. Meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang didukung oleh SDM yang kompeten dan professional serta sarana prasarana yang memadai
2. Meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia bidang kesehatan

3. Meningkatkan upaya promotif preventif, system surveilans, monitoring dan informasi kesehatan
4. Menggalang kemitraan dan atau kerjasama lintas sector dengan instansi dan organisasi kemasyarakatan dalam peningkatan kemauan, kemampuan masyarakat dalam mencegah dan mengatasi masalah kesehatan dan, bencana dan kegawatdaruratan
5. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat
6. Mengembangkan management SDM yang dimiliki masyarakat (UKBM)

4 MOTTO

Motto Puskesmas Butuh adalah “*melayani dengan setulus hati*”.

5 TATA NILAI

Tata nilai yang dianut oleh Puskesmas Butuh adalah :

- a. Disiplin
- b. Profesional
- c. Kerja sama

6 KOMITMEN KERJA PEGAWAI

1. Bersikap ramah
2. Disiplin
3. Menciptakan kebersamaan
4. Berpikir positif
5. Amanah
6. Profesional
7. Tulus dan Ikhlas
8. Patuh pada Peraturan
9. Bersikap Adil terhadap pelanggan
10. Menciptakan kerjasama
11. Rasa memiliki
12. Transparan dan Akuntabel

BAB II

ANALISA SITUASI

Analisa situasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang masalah kesehatan dan sumberdaya yang ada di wilayah operasional puskesmas .

Analisa Situasi ini terdiri dari:

- A. Data Umum
- B. Data Khusus

A. Data Umum

Puskesmas Butuh merupakan Puskesmas yang terletak di desa Dlangu, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo.

Dengan batas wilayah:

- Utara : wilayah Puskesmas Kemiri
- Timur : wilayah Puskesmas Kutoarjo
- Selatan : wilayah Puskesmas Sruwohrejo
- Barat : wilayah kec. Prembun, Kebumen

Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) Butuh terletak di Desa Dlangu, Kecamatan Butuh, masuk dalam wilayah Kabupaten Purworejo. Sejak awal berdirinya sampai sekarang, Puskesmas Butuh telah mengalami beberapa peningkatan baik mengenai fisik bangunan, sarana dan prasarana Puskesmas hingga peningkatan jumlah sumber daya manusianya.

Puskesmas Butuh beralamat di Jl. Raya Kutoarjo – Kebumen Km 5, Dlangu, Kecamatan Butuh. Puskesmas Butuh dengan jumlah penduduk 27.930 jiwa dengan Wilayah kerja :

- 1) Desa Kaliwatu Bumi
- 2) Desa Kaliwatu Kranggan
- 3) Desa Panggel Dlangu
- 4) Desa Binangun
- 5) Desa Wironatan
- 6) Desa Polomarto

- 7) Desa Tlogorejo
- 8) Desa Klepu
- 9) Desa Tegalgondo
- 10) Desa Butuh
- 11) Desa Dlangu
- 12) Desa Andong
- 13) Desa Lugu
- 14) Desa Lugurejo
- 15) Desa Lubang Sampang
- 16) Desa Kunir
- 17) Desa Lubang Lor
- 18) Desa Lubang Kidul
- 19) Desa Lubang Indangan
- 20) Desa Lubang Dukuh
- 21) Desa Kunirejo Kulon

Dalam menjalankan peran dan fungsinya Puskesmas Butuh mempunyai 1 (satu) Puskesmas Pembantu yaitu : Puskesmas Pembantu Lubang Kidul.

Jumlah pegawai Puskesmas Butuh per tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 60 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sejumlah 33 orang, dan pegawai honorer /kontrak sejumlah 26 orang, magang 1 orang

Tiap desa dapat dijangkau dengan kendaraan roda 2/roda 4 .

Data umum Puskesmas tentang sumber daya meliputi : Ketenagaan(Tabel 2.a), Obat dan bahan habis pakai (Tabel 2b), Peralatan (Tabel 2c), Sumber Pembiayaan (Tabel 2d), Sarana dan Prasarana (Tabel 2e), Data Peran Serta Masyarakat (Tabel 3), Data Penduduk dan Sasaran Program (Tabel 4), Data Sekolah (Tabel 5), Data Kesehatan Lingkungan (Tabel 6).

B. Data Khusus meliputi:

1. Status Kesehatan terdiri dari : Data Kematian , Pola Penyakit
2. Kejadian Luar Biasa
3. Cakupan Program Pelayanan Kesehatan
4. Hasil Survey

21. DATA UMUM

Tabel 1. Data Wilayah dan Fasilitas Pelayanan

Data Wilayah dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Puskesmas Butuh per 31 Desember 2020

No	Nama Desa	Jml RK/RW	Jml KK	Jml Penduduk	Jumlah Sekolah					Jml. Fasilitas Yan. Kesehatan					Ket
					PAUD	TK	SD	SLTP	SLTA	Pustu	PKD	Poskes	Pos yandu	Pos lansia	
1	Kaliwatu Bumi	6	930	2412	1	2	2	-	-	-	1	-	7	5	
2	Kaliwatu Kranggan	3	512	1646	1	2	1	-	-	-	1	-	3	3	
3	Panggal Dlangu	3	303	747	-	1	1	-	-	-	1	-	3	1	
4	Binangun	2	224	700	1	-	1	-	-	-	1	-	2	2	
5	Wironatan	3	709	1865	-	1	1	-	-	-	1	-	4	4	
6	Polomarto	2	205	556	1	-	1	-	-	-	1	-	2	1	
7	Tlogorejo	2	158	313	-	-	1	-	-	-	1	-	2	1	
8	Klepu	2	281	1252	-	-	1	-	-	-	-	-	2	1	
9	Tegalgondo	2	185	413	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
10	Butuh	8	949	2742	-	1	3	3	2	-	-	1	8	6	
11	Dlangu	6	850	2171	1	2	2	-	-	-	-	-	6	1	
12	Andong	4	495	1240	-	1	1	-	-	-	-	-	3	2	
13	Lugu	4	405	940	-	1	1	-	-	-	-	1	4	1	
14	Lugurejo	4	372	1121	1	1	1	-	-	-	1	-	4	1	
15	Lubang Sampang	2	227	562	-	1	-	-	-	-	-	-	2	1	
16	Kunir	3	461	1173	1	-	1	-	-	-	1	-	4	4	
17	Lubang Lor	2	460	1298	-	1	1	-	-	-	1	-	3	1	
18	Lubang Kidul	4	418	1130	1	-	1	-	-	1	-	-	2	1	
19	Lubang Indangan	2	295	822	-	-	1	-	-	-	1	-	2	1	
20	Lubang Dukuh	1	138	327	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	
21	Kunirejo Kulon	2	214	518	1	-	-	-	-	-	-	-	2	1	
PUSKESMAS		67	8420	23948	10	16	21	3	2	1	12	2	68	41	

Tabel 2 a. Ketenagaan**Data Ketenagaan Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Butuh Kabupaten Purworejo
Tahun 2020 per 31 Desember 2020**

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah kebutuhan	Keadaan	Kekurangan
1	Kepala Puskesmas	1	1	0
2	Kasubag Tata usaha	1	1	0
3	Verifikator	1	0	1
4	Bend penerimaan	1	1	0
5	Bend Pengeluaran	1	1	0
6	Administrasi	3	0	3
7	Tehnisi	1	-	1
8	Loket pendaftaran	4	0	1
9	Pengemudi	3	1	2
10	Pemelihara	1	1	0
11	Pengaman	2	1	1
12	Dokter Umum	2	1	1
13	Dokter gigi	1	1	0
14	Apoteker	1	1	1
15	Promkes	1	1	1
16	Epidemiologi	1	-	1
17	Penyuluh	1	-	1
18	Sanitarian	1	1	0
19	Bidan	35	14	21
20	Perawat	7	3	4
21	Perawat gigi	1	1	0
22	Laboratorium	2	2	0
23	Nutrisi	2	2	0
24	Tenaga tehnis kefarmasian	1	1	0
25	Rekam Medis	1	-	1
26	Asisten tenaga kesehatan	1	-	1
	Jumlah	77	33	44

Tabel 2 b. Keadaan Obat dan Bahan Habis Pakai di Puskesmas Butuh per 31 Desember 2020

NO	Jenis Obat	Jumlah			Keterangan
		Kebutuhan	Pemakaian	Sisa	
1	Alopurinol	5000	4313	2187	
2	Aminofilin	4500	113	1587	
3	Amoksisilin sirup	32000	35297	4703	
4	Antacidoen	16000	17746	3254	
5	Anti haemoroid	100	60	40	
6	Antifungi	204	116	52	
7	Aqua pro injeksi	60	60	24	
8	Asam askorbat	21000	16911	300	
9	Epineprin	100	10	90	
10	Tetes telinga	724	34	38	
11	vit k injeksi	40	100	30	
12	Vit k tablet	800	1500	700	
13	Furosemide tablet	400	300	200	
14	Oralit	1500	1645	355	
15	Gentien violet	100	100	0	
16	Gliseril guyakolat	94000	16928	5072	
17	Hidrokortison krim 2,5%	408	346	62	
18	Ibuprofen tablet 400 mg	18000	19270	3230	
19	Isorbid dinitrat tablet	100	100	0	
20	Kalsium laktat 500 mg	17000	14968	4032	
21	Kaptopril tablet 25 mg	3300	3474	926	
22	Kloramfenikol kapsul 250 mg	500	1100	200	
23	Kloramfenikol tetes telinga	712	72		
24	Kloraninami maleat (CTM) tablet 4 mg	47000	45570	5430	
25	Klorpromazin hcl 100 mg	150	0	100	
26	Kotrimoksasol suspensi	300	330	70	
27	Kotrimoksasol tablet	4000	4300	1300	
28	Lidokain injeksi	510	230	270	
29	Magnesium sulfat 40 %	30	10	10	
30	Metilergometrin maleat tablet	200	400	200	

31	Natrium flioresin tts mata	200	4	17	
32	Nacl infus	20	4	17	
33	OBH	520	286	114	
34	Paracetamol sirup	1100	984	226	
35	Paracetamol tablet 500 mg	78000	83260	9740	
36	Vit b 6	12000	14312	12000	
37	Povidon iodine	30	9	21	
38	RL infus	84	83		
39	Salp 24	288	274	38	
40	Salicyl bedak	310	276	64	
41	ATS	5	5	0	
42	B1	17000	15931	3719	
43	B komplek	6000	9397	2703	

Tabel 2 c. Keadaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas Butuh per 31 Desember 2020 (PMK 75 tahun 2014)

No.	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Berfungsi	Tidak Berfungsi	
I	Set Puskesmas Keliling				
	Spalk	1	0	0	
	Torniket Karet	1	0	0	
	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah	1	0	0	
	Stereo Sound System	1	0	0	
	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	1	0	0	
	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	0	0	
	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	0	0	
	Termometer Dewasa	1	0	0	
	Implant Kit	1	0	0	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	0	0	
	Proyektor / LCD Proyektor	1	0	0	
	Sonde Bengkok	1	0	0	
	Pinset Anatomis, 18	2	0	0	
	Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas	1	0	0	
	Penumpat Plastis	1	0	0	
	Tensimeter Anaeroid	1	0	0	
	Pengungkit Akar Gigi (Cryer	1	0	0	

	Mesial)				
	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	1	0	0	
	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1	0	0	
	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil kecil dan taring bawah	1	0	0	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	1	0	0	
	Silinder Korentang Kecil	1	0	0	
	Waskom Cekung	1	0	0	
	Kaca Mulut Datar No.4	1	0	0	
	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1	0	0	
	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	1	0	0	
	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	1	0	0	
	IUD Kit	-	0	0	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1	0	0	
	Semprit Untuk Telinga dan Luka	1	0	0	
	Timbangan dewasa;	1	0	0	
	Gunting Bedah Standar, Lengkung	2	0	0	
	Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas	1	0	0	
	Sonde Uterus (Uterine Sound)	1	0	0	
	Termometer Anak	1	0	0	
	Sterilisator Portable	-	0	0	
	Microphone Tanpa Kabel	1	0	0	
	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	1	0	0	
	Generator Set mini	1	0	0	
	Alat pengukur panjang bayi	1	0	0	
	Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	1	0	0	
	Tempat Alkohol (Dappen Glas)	-	0	0	
	Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	1	0	0	
	Klem/pemegang jarum jahit	2	0	0	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1	0	0	
	Spatula Pengaduk Semen Gigi	1	0	0	
	Semprit, Gliserin	1	0	0	
	Waskom Bengkok	1	0	0	
	Breast pump/breast pump	-	0	0	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	1	0	0	
	Stetoskop anak	1	0	0	
	VCD/ DVD Player dan Karoeke yang kompatible dengan berbagai media	1	0	0	
	Bein lurus besar	1	0	0	

	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1	0	0	
	Timbangan bayi	1	0	0	
	Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	1	0	0	
	Baki Logam tempat alat steril tertutup	2	0	0	
	Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah	1	0	0	
	Sonde Lurus	1	0	0	
	Bein Lurus Kecil	1	0	0	
	Pinset gigi	1	0	0	
	Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)	1	0	0	
	Tangkai kaca mulut	1	0	0	
	Bleeding time device/Lancet	1	0	0	
	Irigator dengan konektor nilon, lurus	1	0	0	
	Tensimeter anak	-	0	0	
	Meteran	-	0	0	
	Klem Arteri, Lurus (Kelly/(Kocher)	-	0	0	
	Tandu Lipat	1	1	0	
	Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	1	0	0	
	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1	0	0	
	Semprit Air	1	0	0	
	Gunting Pembalut	2	0	0	
	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1	0	0	
	Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	1	0	0	
	Pinset Anatomis, 14,5 cm	2	0	0	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0	0	
	Stetoskop bayi	1	0	0	
	Mikromotor denken Straight dan Contra Angle Hand Piece	1	0	0	
	Mangkok untuk larutan	1	0	0	
	Metline(pengukur lingkaran pinggang)	1	0	0	
II	SET Perkesmas		0	0	
	Nierbeken		1		
	Kom Kapas Steril		1		
	Gunting Bedah	2	0	0	
	Klem Arteri, Lurus (Kelly/(Kocher)	2	0	0	
	Gunting Angkat Jahitan	2	0	0	
	Pinset anatomis	2	0	0	
	Stetoskop anak	2	0	0	
	Pen Light / Lampu Senter	2	0	0	
	Kom dilengkapi tutup	2	0	0	
	Gunting Verband	2	0	0	

	Bak Instrumen dengan tutup	2	0	0	
	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	2	0	0	
	Stetoskop/ Stetoskop Dewasa	2	0	0	
	Kom Iodine	2	0	0	
	Pinset Chirurgical	2	0	0	
	Pen Lancet	2	0	0	
	Termometer digital	2	0	0	
	Tensimeter Digital	2	0	0	
	Timbangan dewasa;	2	0	0	
	Alat Test Darah Portable / rapid diagnostic test (Hb, Gula darah, Asam Urat, Kolesterol)	2	0	0	
III	Kit Imunisasi	2	0	0	
	Vaccine Carrier	2	0	0	
IV	Kit UKS		0	0	
	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	10	10	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa		10	10	
	Pengait serumen	-	1	1	
	Tes buta warna (ISHIHARA)	1	1	1	
	Tensimeter	1	1	1	
	Termometer air raksa	1	1	1	
	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	-	2	2	
	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	-	1	1	
	Torniket Karet	1	1	1	
	Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	1	1	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	-	1	1	
	Pinhole	1	1	1	
	Garpu tala	2	1	1	
	Timbangan dewasa;	1	1	1	
	Spekulum hidung	1	1	1	
	Tensimeter, Air Raksa dengan manset anak dan dewasa	1	1	1	
	Tensimeter Digital	1	1	1	
	Dental sonde	-	1	1	
	Kaca mulut	1	1	1	
	Otoscope	2	0	0	
	Termometer digital	1	0	0	
	Dental sonde	1	0	0	
	Kaca mulut	2	0	0	
	Otoscope	1	0	0	
	Termometer digital	1	0	0	
V	Kit Bidan		0	0	
	Termometer Dewasa	1	0	0	
	Pisau Pencukur	2	0	0	
	Mangkok untuk larutan	2	0	0	

	Gunting episiotomi	2	0	0	
	Resusitasi Bayi beserta masker	1	0	0	
	Tampon tang	1	0	0	
	Sonde Uterus (Uterine Sound)	2	0	0	
	Pinset Anatomi Pendek	2	0	0	
	Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	2	0	0	
	bengkok besar	2	0	0	
	Torniket Karet	1	0	0	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	1	0	0	
	Alat pengukur panjang bayi	1	0	0	
	Bak Instrumen dengan tutup	2	0	0	
	Silinder Korentang Steril	2	0	0	
	Gunting tali pusat	2	0	0	
	Timbangan dewasa;	1	0	0	
	Penutup Mata (Okluder)	1	0	0	
	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	0	0	
	Waskom Cekung	1	0	0	
	Gunting benang	2	0	0	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1	0	0	
	Sonde Mulut	1	0	0	
	Pinset Bedah/Operasi	2	0	0	
	Bleeding time device/Lancet	1	0	0	
	Korcher Tang	2	0	0	
	Tromol Kasa / Kain Steril	1	0	0	
	Termometer Dahi dan Telinga	1	0	0	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	1	0	0	
	Pengukur lingkaran kepala	1	0	0	
	Baki Logam tempat alat steril tertutup	2	0	0	
	Spekulum Sims	1	0	0	
	Stetoskop Janin/ Fetoscope	1	0	0	
	Analisa Hb	1	0	0	
	Timbangan bayi	1	0	0	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0	0	
	Penjepit Uterus	2	0	0	
	Baby scale with tray	1	0	0	
	Balon penghisap (bulb syringe)/bola karet penghisap lendir	1	0	0	
	Termometer digital	1	0	0	
	Tabung untuk bilas vagina	1	0	0	
	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	0	0	
	Resusitasi Dewasa beserta masker	1	0	0	
	bengkok kecil	2	0	0	

	Toples Kapas/Kasa Steril	1	0	0	
	Stetoskop bayi	1	0	0	
	Klem tali pusat	2	0	0	
	Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	0	0	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	2	0	0	
	Pelvimeter Obstetrik	1	0	0	
	Gunting Verband	1	0	0	
	Tensimeter Anaeroid	1	0	0	
	Pita Pengukur Lila	1	0	0	
	Meteran	2	0	0	
	Waskom Bengkok	1	0	0	
	Doppler	1	0	0	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1	0	0	
	Pinset Anatomi Panjang	2	0	0	
	Kit Posyandu				
	Timbangan dewasa;	1	0	0	
	Alat Permainan Edukatif (APE)	2	0	0	
	Timbangan bayi	1	0	0	
	Termometer Anak	-	0	0	
	Food Model	1	0	0	
	Gunting Perban	1	0	0	
	Alat pengukur panjang bayi	1	0	0	
	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	0	0	
VI	Kit UKGS				
	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	5	5	
	Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak	1	1	1	
	Spatula Plastik	1	1	1	
	Spoon Excavator Medium / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang	1	1	1	
	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak	1	1	1	
	Spatula Pengaduk Semen	2	2	2	
	Pinset gigi	5	5	5	
	Tang Sisa Akar Rahang Bawah Anak	1	1	1	
	Kursi Gigi Lapangan	1	0	0	
	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1	1	1	
	Tang Molar Susu Rehang Atas Anak	1	1	1	
	Batu Asah	1	0	0	
	Penumpat Plastis	2	2	2	
	Double Ended Applier and Carve	1	1	1	
	Spoon Excavator Small / Eksavator Berbentuk Sendok	1	1	1	

	Ukuran Kecil				
	Sonde Lurus	5	5	5	
	Tangkai kaca mulut	5	5	5	
	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5	5	5	
	Tang Molar Rehang Bawah Anak	1	1	1	
	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	1	1	
	Tang Molar Rehang Atas Anak	1	1	1	
	Hatchet	1	1	1	
	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1	0	0	
	Spoon Excavator Large / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar	1	1	1	
	Enamel Access Cutter	1	0	0	
	Sterilisator (Pressure Cooker)	-	1	1	
	Tang Pencabutan Anak	1	1	1	
	Kaca Mulut Datar No.4	5	10	0	
	Sonde Lengkung	5	5	5	
	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1	1	1	
	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1	1	1	
VII	Kit Sanitarian	1	1	1	
	Termometer digital	1	0	0	
	Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet	1	0	0	
	Fogging Machine	1	0	0	
	Penangkap nyamuk dan larva	1	0	0	
	Alat pengukur kontaminasi makanan dan minuman (food sanitation kit)	1	0	0	
	Botol sampel air berpemberat	4	0	0	
	Fly sweep net (fly griil)	1	0	0	
	Pisau pemotong yang steril	1	0	0	
	Botol sampel air bermulut lebar	3	0	0	
	Alat pengukur pemeriksaan kualitas air aspek fisik, biologi (E. coli/ Colifirm), dan kimia	1	0	0	
	Alat pengukur pemeriksaan kualitas udara aspek fisik (debu, kelembaban udara, kebisingan, pencahayaan, laju ventilasi udara), biologi (jumlah kuman) dan kimia	1	0	0	
VIII	Kit Posbindu	2	0	0	
	Pemeriksaan gula darah, kolestrol & Asam Urat(3 in 1)	-	2	2	

	Body Fat Analyzer	-	2	2	
	Tensimeter Digital	-	2	2	
	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	-	2	2	
	Metline(pengukur lingkaran pinggang)	-	2	2	
	Food Model	-	2	2	
	Kit Lansia	1			
	Tensimeter Digital	-	1	1	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	-	1	1	
	Timbangan dewasa;	-	1	1	
	Termometer digital	-	1	1	
	Glukometer	-	1	1	
	Cholesterol (total) test system/reagen pemeriksaan Kolesterol (total)	-	1	1	
	Uric acid test system/reagen pemeriksaan asam urat	-	1	1	
	Pinset anatomis	-	1	1	
	bengkok	-	1	1	
	Kaca mulut	-	1	1	
	Meteran	-	1	1	
	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	-	1	1	
	RUANG PELAYANAN				
IX	Ruangan Persalinan				
	Gunting episiotomi	3	3	3	
	spekulum Sims Kecil	3	0	0	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	3	1	1	
	Infant T piece System	1	0	0	
	Klem Linen Backhauss	3	0	0	
	Sonde Uterus Sims	1	1	1	
	Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	6	0	0	
	Infant radiant warmer	1	1	1	
	Gunting tali pusat	-	1	1	
	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	3	3	3	
	Bak instrumen tertutup Medium	2	1	1	
	Retraktor Finsen Tajam	1	0	0	
	Gunting Mayo CVD	1	0	0	
	Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	-	1	1	
	Gunting benang	3	2	2	
	Spekulum Sims Besar	3	0	0	
	Needle Holder / Pemegang jarum	3	1	1	
	Termometer Dewasa	1	1	1	
	Tiang infus	1	1	1	
	Stetoskop Duplex Neonatus	1	1	1	

	Pinset Jaringan Semken	2	0	0	
	Gunting Operasi Lurus	1	0	0	
	Tensimeter Digital	1	0	0	
	Klem ovum	3	0	0	
	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	3	3	3	
	Doyeri Probe Lengkung	1	0	0	
	Skalpel No. 3	3	0	0	
	Laringoskop neonatus bilah lurus	1	0	0	
	Resusitator Dewasa	1	0	0	
	Spekulum Sims Sedang	3	0	0	
	Gunting Iris Lengkung	1	0	0	
	Bak instrumen tertutup kecil	2	2	2	
	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	1	1	1	
	Baby Suction Pump	1	1	1	
	Infant T piece resuscitator dengan PEEP	1	1	1	
	Dressing Forceps/korentang	3	0	0	
	Pinset Chirurgical	2	2	2	
	Lampu periksa Halogen	-	1	1	
	Fenster klem	1	0	0	
	Skalpel No. 4	3	0	0	
	Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	1	3	3	
	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1	
	Doppler	1	1	1	
	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	3	3	3	
	Sterilisator/Sterilisator Basah	-	1	1	
	Timbangan bayi	1	1	1	
	Gunting Verband	3	1	1	
	Klem Kelly/klem kocher lurus	1	0	0	
	Klem tali pusat	3	2	2	
	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	0	0	
	Pinset Anatomi Pendek	2	2	2	
	Pinset Anatomi Panjang	2	0	0	
	Stand lamp (untuk tindakan)	1	0	0	
	Timbangan kg	1	0	0	
	Waskom Cekung	1	0	0	
	Waskom	2	0	0	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0	0	
	Termometer digital	1	0	0	
	Alat pengukur panjang bayi	1	1	1	
	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm(Schroder)	1	0	0	
	Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2	1	0	0	

	Tampon tang	1	0	0	
	Gagang pisau / Bisturi Holder	1	0	0	
	Kateter umbilikal	1	0	0	
	Klem Kecil Bengkok	1	0	0	
	Mangkok kecil	1	0	0	
	Meter line/Pita cm	1	1	1	
	Ruangan KIA, KB & Imunisasi				
	Bak Instrumen dengan tutup	1	1	1	
	Baki Logam tempat alat steril tertutup	1	1	1	
	Doppler	1	1	1	
	Gunting benang	1	3	3	
	Gunting Verband	1	0	0	
	Korcher Tang	1	0	0	
	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	1	1	1	
	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1	1	1	
	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	0	0	
	Pinset Anatomi Panjang	1	0	0	
	Pinset Anatomi Pendek	1	2	2	
	Pinset Bedah/Operasi	1	1	1	
	Silinder Korentang Steril	1	1	1	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	3	3	3	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	3	3	3	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	3	3	3	
	Spekulum Sims	1	0	0	
	Vaccine Refrigerator	1	1	1	
	Vaccine Carrier	1	1	1	
	IUD Kit	1	1	1	
	Implant Kit	1	1	1	
	Timbangan bayi	1	1	1	
	Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak	1	0	0	
	Pengukur tinggi badan anak	1	1	1	
	Pengukur lingkaran kepala	1	1	1	
	Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	0	0	
	Tensimeter Anaeroid	1	1	1	
	Stand lamp (untuk tindakan)	1	1	1	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
	Stetoskop Janin/ Fetoscope	1	1	1	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	2	0	0	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5	2	1	1	

	cm				
	Tampon tang	1	0	0	
	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1	
	Termometer Dewasa	1	1	1	
	Timbangan dewasa;	1	1	1	
	Alat pengukur panjang bayi	1	1	1	
	Stetoskop Pediatric	1	1	1	
	Termometer Anak	1	1	1	
	Pita Pengukur Lila	2	1	1	
	Waskom Bengkok	1	1	1	
	Pen Light / Lampu Senter	1	1	0	
	Apgar timer	1	1	1	
	Tromol Kasa / Kain Steril	1	1	1	
	Timbangan kg	1	1	1	
	Termometer kontrol (untuk cooler box)	1	1	1	
	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	0	0	
	Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator	1	0	0	
	Balon penghisap (bulb syringe)/bola karet penghisap lendir	1	0	0	
	Ruangan Kesehatan Anak & Imunisasi				
	Vaccine Carrier	-	1	1	
	Timbangan bayi	-	1	1	
	Timbangan anak	-	1	1	
	Alat pengukur panjang bayi	-	1	1	
	Termometer Anak	-	1	1	
	Vaccine Refrigerator	-	1	1	
X	Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum				
	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	1	1	
	Bingkai ujicoba trial lens (trial frame)	1	1	1	
	Skinfold Calliper	1	0	0	
	Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	1	0	0	
	Tonometer Schiotz	1	0	0	
	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	0	0	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0	0	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
	Lensa uji coba untuk pemeriksaan refraksi	1	1	1	
	Handle kaca laring	1	0	0	
	Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1	0	0	
	Timbangan dewasa;	-	1	1	
	Lup Binokuler 3-5 dioptri	1	0	0	
	Sudip lidah logam / Spatula	4	0	0	

	Lidah Logam panjang 12 cm				
	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	1	1	
	Lampu kepala / head lamp	1	1	0	
	Metline(pengukur lingkaran pinggang)	1	1	1	
	Termometer Dewasa	1	1	1	
	Buku Ishihara-kanehara	1	1	1	
	Ophthalmoscope	1	0	0	
	Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	0	0	
	Otoscope	1	0	0	
	Spekulum hidung	1	0	0	
	Tensimeter Anaeroid	1	0	0	
	Baki Logam tempat alat steril tertutup	1	0	0	
	Ruang Tindakan dan Gawat Darurat				
	Klem arteri 14 cm(kocher)	3	3	3	
	Forceps Aligator	3	1	1	
	Nierbekhen besar	2	2	2	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	4	4	4	
	Klem/pemegang jarum jahit	3	9	9	
	Handle kaca laring	1	0	0	
	Resusitator Dewasa	1	1	0	
	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tajam	3	2	1	
	Kanula hidung anak	1	3	3	
	Pinset Bedah 18 cm	3	2	2	
	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead-Mosquito)	3	1	1	
	bengkok	3	3	3	
	Doppler	1	0	0	
	Timbangan anak	1	0	0	
	Retraktor, Pembuka Kelopak Mata	1	0	0	
	Aspirator/Vacuum/Suction pump portable	1	1	1	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	4	1	1	
	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	1	1	
	Torniket Karet	1	3	3	
	Pinset Anatomis, 18	3	3	3	
	Tensimeter anak	1	0	0	
	Klem Arteri, Lurus (Kelly/(Kocher)	3	3	3	
	ECG/EKG/Electrocardiograph	1	1	0	
	Kait dan kuret serumen	1	2	2	

	Pinset Bedah, 14,5 cm	3	3	3	
	Pinset telinga	1	1	1	
	Sungkup besar/dewasa	1	1	1	
	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tumpul	3	3	2	
	Otoscope	1	1	1	
	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	0	0	
	Neck Collar, Anak	1	2	2	
	Lampu kepala / head lamp	1	1	1	
	Resusitator Anak	1	0	0	
	Guedel Airway / Oropharyngeal airway	2	1	0	
	Spalk	1	1	1	
	Pinset Untuk Insisi Hordeolum/Chalazion (Desmares)	1	0	0	
	Laringoskop	1	0	0	
	Silinder Korentang Steril	1	1	1	
	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tajam/Tajam	3	1	0	
	Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	1	1	
	Laringoskop anak	1	0	0	
	Nebulizer	1	1	1	
	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tumpul/Tumpul	3	1	1	
	Stretcher/Brankar	1	0	0	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	1	1	
	Sungkup sedang/anak	1	1	1	
	Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tajam	3	1	1	
	Handle kaca nasopharing	1	0	0	
	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	2	1	1	
	Forceps Bayonet	3	1	1	
	Baki Logam tempat alat steril tertutup	3	1	1	
	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	1	2	2	
	Pinset Epilasi	1	0	0	
	Kursi roda	1	1	1	
	Tiang infus	2	2	2	
	Resusitator bayi/neonatus	1	0	0	
	Gunting Pembalut	1	2	2	
	Tissue Forceps	1	1	1	
	Kanula hidung dewasa	1	3	3	
	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	3	3	3	
	Dressing Forceps/korentang	1	1	1	
	Semprit, Gliserin	1	1	0	

	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	1	1	
	Stand lamp (untuk tindakan)	1	1	1	
	Pinset Anatomis, 14,5 cm	3	1	1	
	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	1	0	0	
	Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	1	3	3	
	Termometer Dewasa	1	1	1	
	Laringoskop neonatus bilah lurus	1	0	0	
	Neck Collar, Dewasa	1	3	3	
	Timbangan dewasa;	1	1	1	
	Stetoskop anak	1	0	0	
	Sungkup kecil/bayi/neonatus	1	0	0	
	Gunting Bedah Standar, Lengkung	3	1	1	
	Termometer Anak	1	0	0	
	Magill forcep	3	1	1	
	Spekulum Mata	1	0	0	
	Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul	3	1	1	
	Hooked probes	1	0	0	
	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	1	1	1	
	Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang)	1	0	0	
	Gunting Pembuka Jahitan Lurus	3	0	0	
	Spekulum hidung	1	0	0	
	Tensimeter Digital	1	0	0	
	Bed patient	1	2	2	
XII	Ruangan Kesehatan Ibu dan KB				
	Tampon tang	-	1	1	
	Gunting benang	-	1	1	
	Stand lamp (untuk tindakan)	-	1	1	
	Pinset Anatomi Panjang	-	1	1	
	Baki Logam tempat alat steril tertutup	-	1	1	
	Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher	-	2	2	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	-	2	2	
	Gynecological Bed/Obstetric table and accessories	-	1	1	
	Termometer Dewasa	-	1	1	
	Spekulum Vagina/Cocor bebek	-	4	4	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	-	2	2	
	Korcher Tang	-	5	5	
	Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table	-	1	1	

	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	-	3	3	
	Doppler	-	1	1	
	Tensimeter Anaeroid	-	1	1	
	IUD Kit	-	1	1	
	Bak Instrumen dengan tutup	-	6	6	
	Pinset Bedah/Operasi	-	1	1	
	Pen Lancet	-	1	1	
	Gunting Verband	-	1	1	
	Pinset Anatomi Pendek	-	1	1	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	-	11	11	
	Silinder Korentang Steril	-	1	1	
	Implant Kit	-	1	1	
	Reflex hammer/Palu pengukur reflex	-	1	1	
	Timbangan dewasa;	-	1	1	
	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	-	6	6	
	Mangkok untuk larutan	-	2	2	
	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	-	1	1	
	Ruangan Rawat Pasca Persalinan				
	Tensimeter Anaeroid	1	0	0	
	Termometer Anak	1	0	0	
	Stetoskop anak	1	0	0	
	Box/TT Bayi/bed baby	2	3	3	
	Bed patient	2	2	2	
	Tiang infus	1	0	0	
	Termometer Dewasa	1	0	0	
	Apgar timer	1	0	0	
	Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator	1	0	0	
	Timbangan bayi	1	0	0	
XIII	Ruangan Sterilisasi				
	Autoclave	1	1	1	
	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	3	0	0	
XIV	Ruang Kesehatan Gigi & Mulut	Ruang Kesehatan Gigi & Mulut	0	0	
	Foot Controller untuk Handpiece	1	0	0	
	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)	1	1	1	
	Polishing Bur	1	1	1	
	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	1	1	1	
	Dental chair/kursi gigi	1	0	0	
	Tang Gigi Molar 3 Rahang Bawah	1	1	1	
	Sonde Lengkung	5	3	3	

	Double Ended Applier and Carve	1	0	0	
	Light Curing	1	0	0	
	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1	0	0	
	Jarum exterpasi	1	0	0	
	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	1	0	
	Spoon Excavator Small / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil	1	1	0	
	Periodontal Probe	1	0	0	
	Kaca Mulut Datar No.4	5	2	1	
	Tang Sisa Akar Gigi Posterior Rahang Atas	1	1	1	
	Bein Lurus Kecil	1	1	1	
	Tang Gigi Molar Kiri Rahang Atas	1	1	1	
	Klem/pemegang jarum jahit	1	0	0	
	Spatula Pengaduk Semen Gigi	1	2	2	
	Cuspidor Unit	1	0	0	
	Tang Sisa Akar Rahang Bawah Anak	1	1	1	
	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1	0	0	
	Pemegang Matriks (Matrix Holder)	1	1	1	
	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1	0	0	
	Tang Gigi Anterior dan Premolar Rahang Bawah	1	1	1	
	Spoon Excavator Medium / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang	1	3	1	
	Skeler Ultrasonik	1	1	1	
	Pinset gigi	5	3	3	
	Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak	1	1	1	
	Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure)	1	1	1	
	Tang Molar 3 Rahang Atas	1	1	1	
	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	1	1	
	Jarum K-File (15-40)	1	0	0	
	Dental handpiece and accessories/Contra angle hand piece	1	1	1	
	Tang Molar Rehang Atas Anak	1	0	0	
	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1	1	1	
	Atraumatic Restorative Treatment (ART)	1	1	1	

	Penumpat Semen Berujung Dua	1	2	2	
	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)	1	1	1	
	Tang Sisa Akar Rahang Atas Anak	1	1	1	
	Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm)	1	1	1	
	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak	1	0	0	
	Sonde Lurus	5	1	1	
	Hatchet	1	0	0	
	Tangkai kaca mulut	5	4	4	
	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5	0	0	
	Tang Gigi Anterior Rahang Atas Dewasa	1	1	1	
	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	0	0	
	Penahan Lidah	1	0	0	
	Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table	1	0	0	
	Set Kursi Gigi Elektrik	1	1	0	
	Tang Gigi Molar Rahang Bawah Kanan / Kiri	1	1	1	
	Spoon Excavator Large / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar	1	0	0	
	Jarum K-File (45-80)	1	0	0	
	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1	0	0	
	Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah) (round, inverted dan fissure)	1	0	0	
	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Distal)	1	1	1	
	Handpiece Straight	1	1	1	
	Tang Molar Susu Rehang Atas Anak	1	0	0	
	Tang Sisa Akar Gigi Anterior Rahang Atas	1	0	0	
	Enamel Access Cutter	1	0	0	
	Compressor Oil less / Kompresor Oil less	1	1	1	
	Bein lurus besar	1	1	1	
	Tang Gigi Molar Kanan Rahang Atas	1	1	1	
	Tang Gigi Premolar Rahang Atas	1	1	1	
	Penumpat Plastis	1	0	0	
	Tang Molar Rehang Bawah Anak	1	0	0	
	Spatula Plastik	1	0	0	
XV	Ruangan Rawat Inap				

Tensimeter Digital	2	0	0	
Box/TT Bayi/bed baby	1	0	0	
Stretcher/Brankar	1	0	0	
Pinset Anatomis, 14,5 cm	2	0	0	
Pinset Anatomis, 18	2	0	0	
Pinset Anatomis untuk Specimen	2	0	0	
Gunting Lengkung, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3	0	0	
Pinset Bedah, 14,5 cm	2	0	0	
Gunting Lengkung, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	3	0	0	
Pinset Bedah 18 cm	2	0	0	
Gunting Lurus, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3	0	0	
Resusitator Dewasa	1	0	0	
Gunting Lurus, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	3	0	0	
Gunting Mayo Lurus/Lengkung	3	0	0	
Resusitator Anak	1	0	0	
Gunting benang	3	0	0	
Selang oksigen	3	0	0	
Nasal oxygen cannula/Kanula	3	0	0	
Kateter penghisap 5F	3	0	0	
Skalpel Tangkai Pisau Operasi	2	0	0	
Pisau potong kulit	3	0	0	
Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	0	0	
Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	0	0	
Spalk	1	0	0	
Klem/Pemegang Jarum Jahit Dengan Kunci (Baraquer)	3	0	0	
Tiang infus	1	3	3	
Klem/pemegang jarum jahit	3	0	0	
Stetoskop bayi	1	0	0	
Klem/pemegang silet	3	0	0	
Stetoskop anak	1	0	0	
Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	0	0	
Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile	1	0	0	
Sonde Pengukur Dalam Luka	1	0	0	
Pen Light / Lampu Senter	1	0	0	
Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator	1	0	0	

	Nebulizer	1	0	0	
	Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator	1	0	0	
	Tabung/Sungkup Untuk Resusitasi	2	0	0	
	Termometer Anak	1	0	0	
	Termometer Dewasa	4	0	0	
	Tempat tidur anak / Pediatric Hospital Bed	2	0	0	
	Torniket Karet	1	0	0	
	Tromol Kasa/Kain Steril (125 x 120 mm)	1	0	0	
	Tromol Kasa/Kain Steril (150 X 150 mm)	1	0	0	
	korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle)	3	0	0	
	Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp	1	0	0	
XVI	Ruangan ASI / Laktasi				
	Breast pump/breast pump	1	1	1	
	Lemari Es	1	0	0	
XVII	Ruangan Farmasi/Kamar Obat				
	Gelas Pengukur 10 mL	1	0	0	
	Gelas Piala 500 mL	1	0	0	
	Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet	1	0	0	
	Batang pengaduk / Strirring Rod	1	0	0	
	Micro balance	1	0	0	
	Gelas Pengukur 250 mL	1	0	0	
	Gelas Pengukur 100mL	1	0	0	
	Sudip/penekan lidah/Tongue depressor	1	0	0	
	Gelas Piala 100mL	1	0	0	
	Gelas Piala 1L	1	0	0	
	Corong	1	0	0	
	Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm)	1	0	0	
	Shaker	1	0	0	
XVII I	Laboratorium				
	Automated hemoglobin system/hematology analyzer	1	0	0	
	Corong Gelas (5 cm)	3	2	2	
	Tabung Reaksi (12 mm)	1	2	2	
	Beaker Glass	3	0	0	
	Gelas Ukur 500 cc	1	0	0	
	Batang pengaduk / Strirring	3	0	0	

	Rod				
	Urinometer	1	0	0	
	Discrete photometric chemistry analyzer for clinical use/fotometer	1	1	1	
	Tabung Sentrifus	6	0	0	
	Erlenmeyer flask	2	0	0	
	Westergren	3	3	3	
	Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia klinik	1	1	1	
	Microscope binocular	1	1	0	
	Termometer digital	1	0	0	
	Hemositometer set	1	1	1	
	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12	0	0	
	Tally Counter	1	1	1	
	Rotator	1	0	0	
	Lemari Es	1	1	1	
	Gelas Pengukur 100mL	1	1	1	
	pipet Berskala (Vol 10 cc)	3	0	0	
	Sentrifuse Mikrohematokrit	1	0	0	
	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1	0	0	
	Wadah Aquades	1	1	1	
	Botol pencuci	1	0	0	
	Torniket / Torniquet	1	0	0	
	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3	0	0	
	Urine analyzer	1	0	0	
XIX	Ruangan KIE/Promosi Kesehatan				
	Gambar Anatomi Mata	1	0	0	
	Alat Permainan Edukatif (APE)	1	1	1	
	Flip Chart dan Stand	1	1	1	
	Fantom Gigi Dewasa	2	1	1	
	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	1	0	0	
	Boneka Bayi	1	0	0	
	Laptop	-	0	0	
	Gambar Anatomi Gigi	1	0	0	
	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan Pantom payudara)	1	0	0	
	Fantom Panggul Wanita	1	0	0	
	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	1	0	0	
	Fantom Gigi Anak	2	0	0	
	Biblioterapi	1	0	0	
	Fantom Mata Ukuran Asli	1	0	0	
	Food Model	1	0	0	
	Gambar Panggul Laki-Laki	1	0	0	
	Pengukur Tinggi Badan	1	0	0	

	(Microtoise)				
	Timbangan dewasa;	1	0	0	
XX	Ruangan Pemeriksaan Khusus/TB/HIV				
	Tensimeter	1	0	0	
	Stetoskop/Stetoskop Dewasa	1	0	0	
	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	3	0	0	
	Tempat Tidur Periksa dan Perlengkapannya	1	0	0	
	Termometer	1	0	0	
	Timbangan dewasa;	1	0	0	
		1	0	0	

Tabel 2 d. Pembiayaan Kesehatan di Puskesmas Butuh per 31 Desember 2020

No	Uraian	Alokasi	Realisasi	
			Rp	%
1	RKA-SKPD Puskesmas	1.593.996.006	1.477.067.021	92,66%
2	Kapitasi JKN	923.255.016	1.069.366.200	115,83%
3	Dana BOK	692.921.100	493.983.381	71,29%

Tabel 2 e. Keadaan Sarana dan Prasarana di Puskesmas Butuh per 31 Desember 2020

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat
I	Sarana Kesehatan				
	1.Puskesmas induk	1	-		-
	2. Puskesmas pembantu	1	-	-	1
	3. Polindes	-	-	-	-
	4. Rumah Dinas Dokter	1	-	-	
	5. Rumah Dinas Perawat	1	-	-	
	6. Rumas Dinas Bidan	-	-	-	-
	7. Puskesmas Keliling roda 4	1	-	1	-
	8. Ambulance	1	-		-

	9. Sepeda motor	2	-	2	-
	10.PKD	12	-	10	-
	11.Poskes 12.Posyandu	68	-	-	-
II	Sarana Penunjang				
	1. Komputer/laptop	9/3	2	3	-
	2. Mesin Tik	-	-	-	-
	3. Telepon	1	-	-	-
	4. Printer	8	1	2	-

Tabel 3. Peran Serta Masyarakat di Puskesmas Butuh per 31 Desember 2020

No	Desa	Jumlah Posyandu	Jumlah Kader			Dukun Bayi			Jumlah pos Lansia	Jumlah kader Lansia			Keterangan
			Dilatih	Aktif	% dilatih	Dilatih	Aktif	%		Dilatih	Aktif	%	
1	Kaliwatu Bumi	7	15	34	44	Nihil	nihil		5	10	23	43	
2	Kaliwatu Kranggan	3	10	15	66,6				3	6	15	40	
3	Panggal Dlangu	3	7	15	46				1	2	5	40	
4	Binangun	2	5	10	50				2	4	10	40	
5	Wironatan	4	10	20	50				4	8	20	40	
6	Polomarto	2	5	10	50				1	2	10	20	
7	Tlogorejo	2	5	10	50				1	2	10	20	
8	Klepu	2	4	9	44				1	2	3	66	
9	Tegalondo	2	7	10	70				2	4	5	80	
10	Butuh	8	24	40	60				6	12	30	40	
11	Dlangu	7	15	30	50				1	2	3	66	
12	Andong	3	9	15	60				2	4	10	40	
13	Lugu	4	12	22	54				1	2	10	20	
14	Lugurejo	4	10	18	55				1	2	10	20	
15	Lubang Sampang	2	4	10	40				1	2	5	40	
16	Kunir	4	10	20	50				4	8	20	40	
17	Lubang Lor	3	10	23	43				1	2	10	20	
18	Lubang Kidul	2	5	8	62				1	2	8	25	
19	Lubang Indangan	2	5	10	50				1	2	6	33	
20	Lubang Dukuh	1	4	8	50				1	2	6	33	
21	Kunirejo Kulon	2	4	10	50				1	2	2	100	
PUSKESMAS		68	155	347	44,6	0	0	0	41	82	220	37	

Tabel 4. Penduduk dan Sasaran Program di Wilayah Puskesmas Butuh per 31 Desember 2020

No	Nama Desa	Jumlah Penduduk			Jml. Pddk. Sasaran KB. Kes.					Jml. Pddk. Usia Sekolah				Jml.Pddk.U sila
		Total	Laki-Laki	Perempuan	Bayi 0-1 Th	Anak 12-59 bln	PUS	Bumil	WUS	Mrd.SD	Kls.ISD	Kls.VISD	Kls.ISLTP	
1	Kaliwatu Bumi	2412	1406	1466	34	119	307	28	606	250	39	50		509
2	Kaliwatu Kranggan	1646	978	1005	30	70	265	25	534	101	19	11		418
3	Panggal Dlangu	747	395	448	8	33	106	9	242	84	13	14		116
4	Binangun	700	375	348	10	39	123	12	195	122	22	24		163
5	Wironatan	1865	1098	1126	27	105	287	27	746	159	25	25		275
6	Polomarto	556	366	401	9	35	163	13	208	77	17	11		92
7	Tlogorejo	313	165	184	2	20	65	2	81	91	18	15		115
8	Klepu	1252	492	495	8	27	127	14	218	89	16	17		155
9	Tegalgondo	413	187	191	4	24	70	8	72	-	-	-		95
10	Butuh	2742	1350	1371	35	113	426	39	882	259	43	51	206	628
11	Dlangu	2171	1233	1288	32	114	34	35	681	195	33	34	31	609
12	Andong	1240	710	761	12	46	216	13	502	89	12	14		240
13	Lugu	940	426	434	9	36	205	11	270	90	13	15		170
14	Lugurejo	1121	650	684	13	62	204	11	292	93	11	16		421
15	Lubang Sampang	562	411	407	6	36	118	6	193	-	-	-		83
16	Kunir	1173	725	736	14	61	183	18	373	83	11	18		243
17	Lubang Lor	1298	694	664	21	77	212	26	330	89	10	19		313
18	Lubang Kidul	1130	687	681	14	90	149	16	307	106	12	17		191
19	Lubang Indangan	822	513	469	8	34	122	10	200	249	60	24		231
20	Lubang Dukuh	327	186	195	4	21	54	4	76	-	-	-		59
21	Kunirejo Kulon	518	355	313	10	36	102	9	150	-	-	-		92
PUSKESMAS		23948	10281	13667	310	1198	3848	336	7162	2226	374	375	237	5218

Tabel 5. Data Sekolah di Wilayah Puskesmas Butuh per 31 Desember 2020

No	WILAYAH UPT PUSKESMAS BUTUH	Jumlah Siswa		Jumlah Sekolah	Jumlah Sekolah UKS	Kader UKS/Dokcil	Guru UKS	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan					
1	PAUD	83	81	9	-	-	-	
2	TK	246	212	16	-	-	-	
3	SD	1116	1110	21	21	190	21	
4	SLTP	385	402	3	3	30	3	
5	SLTA	162	296	2	2	30	2	
6	PT			-	-	-	-	

Tabel 6. Data Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Butuh per 31 Desember 2020

No.	Kelurahan/ Desa	Program																				
		Rumah Sehat			TPM			TTU			TPA			SAB			Jaga Sehat			SPAL		
		Target / %	Capaian	%	Target / %	Capaian	%	Target / %	Capaian	%	Target / %	Capaian	%	Target / %	Capaian	%	Target / %	Capaian	%	Target / %	Capaian	%
1	Kaliwatu Bumi	70	356	59.83	80	9	81.80	80	6	66.67	Nihil			90	578	83.05	85	536	77.01	60	376	54.02
2	Kal. Kranggan	70	144	78.26	80	4	57.10	80	7	70.00	Nihil			90	468	88.97	85	437	83.08	60	305	57.98
3	Panggal Dlangu	70	124	58.49	80	3	100.00	80	3	75.00	Nihil			90	213	88.02	85	174	71.90	60	114	47.11
4	Binangun	70	62	55.36	80	0	0.00	80	1	50.00	Nihil			90	187	90.78	85	146	70.87	60	87	42.23
5	Wironatan	70	315	54.22	80	4	66.70	80	2	66.67	Nihil			90	496	83.93	85	443	74.95	60	319	53.98
6	Polomarto	70	44	56.41	80	1	100.00	80	1	50.00	Nihil			90	153	88.95	85	172	100.00	60	74	43.02
7	Tlogorejo	70	66	81.48	80	1	50.00	80	1	100.00	Nihil			90	115	91.27	85	98	77.78	60	50	39.68
8	Klepu	70	152	61.29	80	4	80.00	80	3	75.00	Nihil			90	224	88.19	85	183	72.05	60	140	55.12
9	Tegalondo	70	54	64.29	80	3	100.00	80	2	100.00	Nihil			90	105	91.30	85	94	81.74	60	63	54.78
10	Butuh	70	139	61.50	80	7	77.80	80	6	66.67	Nihil			90	749	83.97	85	669	75.00	60	464	52.02
11	Dlangu	70	136	62.96	80	3	75.00	80	7	77.78	Nihil			90	593	85.94	85	518	75.07	60	352	51.01
12	Andong	70	98	74.24	80	6	85.70	80	4	66.67	Nihil			90	304	85.88	85	280	79.10	60	216	61.02
13	Lugu	70	83	56.08	80	4	80.00	80	2	66.67	Nihil			90	266	88.08	85	236	78.15	60	181	59.93
14	Lugurejo	70	77	56.62	80	3	60.00	80	4	66.67	Nihil			90	292	86.14	85	237	69.91	60	171	50.44
15	Lub. Sampang	70	92	54.76	80	2	100.00	80	2	66.67	Nihil			90	187	92.12	85	130	64.04	60	91	44.83
16	Kunir	70	206	56.13	80	4	66.70	80	4	66.67	Nihil			90	340	86.96	85	274	70.08	60	196	50.13
17	Lubanglor	70	142	62.28	80	10	71.40	80	3	60.00	Nihil			90	313	85.05	85	236	64.13	60	169	45.92
18	Lubang Kidul	70	182	53.37	80	2	50.00	80	4	57.14	Nihil			90	310	89.08	85	219	62.93	60	164	47.13
19	Lubang Indangan	70	63	53.39	80	2	50.00	80	5	71.43	Nihil			90	216	87.80	85	149	60.57	60	118	47.97
20	Lubang Dukuh	70	41	53.95	80	1	50.00	80	2	66.67	Nihil			90	109	92.37	85	79	66.95	60	47	39.83
21	Kunirejo Kulon	70	44	47.83	80	1	50.00	80	1	50.00	Nihil			90	146	85.88	85	94	55.29	60	63	37.06
	J u m l a h	70	2620	59.24	80	74	72.50	80	70	67.96	Nihil			90	6364	86.60	85	5404	73.53	60	3760	51.16

B. DATA KHUSUS

Tujuan akhir pembangunan kesehatan adalah mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai situasi derajat kesehatan suatu wilayah kerja, seperti :

- Angka Kematian Ibu (MMR)
- Angka Kematian Bayi (IMR)
- Angka Kematian Kasar (CDR)
- Angka Kematian Anak (CMR)
- Dan Status Gizi Masyarakat

Data di puskesmas Butuh, tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. ANGKA KEMATIAN (AK BAYI, AK IBU, AK BALITA, AK UMUM)

- Angka Kematian Bayi adalah 3 orang
- Angka Kematian Ibu adalah 1
- Angka Kematian Anak Balita adalah 1
- Kasus Covid 19 ada 11 kasus

DATA STATUS GIZI BALITA : 1.348 balita

- Gizi Lebih : 11 (0,93%)
- Gizi Baik : 1 202 (89,1%)
- Gizi Kurang : 123 (9,1%)
- Gizi Buruk : 23 (1,7%)
- BBLR : 14 (5,9 %)

Tabel 7: Data Kematian

Tabel Data Kematian di Puskesmas Butuh Tahun 2020

NO	Penyebab Kematian	Jenis kelamin		Kelompok Usia					Jumlah
		L	P	Bayi 0-1 Th	Balita	Usia Sekolah	PUS	Lansia	
1	Kelainan Jantung bawaan	2		2					2
2	Infeksi	2		-	2	-	1		3
3	Covid 19	6	5	1	-	-	3	8	11
	JUMLAH	4	0	2	2		4	8	16

Tabel.8 Data Kunjungan**Tabel Data Kunjungan Pasien di Puskesmas Butuh Tahun 2020**

No	Kunjungan	Bayar			JKN			Lain-lain			Total		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	PUSTU & PKD	4515	7262	11777	4905	9979	14884	273	603	876	9693	17844	27537
2	PUSKESMAS	2911	4114	7025	3468	6003	9471	109	199	308	6488	10316	16804
JUMLAH		7426	11376	18802	8373	15982	24355	382	802	1184	16181	28160	44341

Tabel 9. Sepuluh Penyakit Terbanyak di Puskesmas Butuh per 31 Desember 2020

No	Nama Penyakit	Jumlah
1	ISPA	5496
2	Myalgia	1557
3	Hipertensi	1180
4	Artritis	623
5	Penyakit kulit alergi	577
6	Diare	474
7	Gastritis	397
8	Penyakit gusi dan jaringan peridental	278
9	Penyakit pulpo dan jaringan peripikel	196
10	Asma	175

2.KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Kejadian luar biasa selama tahun 2020 di Puskesmas Butuh Covid 19 yang merupakan pandemi.dengan jumlah Kasus 411 kasus

3. CAKUPAN PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS

BUTUH per 31 Desember 2020

Tabel 1. Cakupan Kegiatan Penilaian Kinerja Puskesmas Butuh tahun 2020

NO	JENIS KEGIATAN	SATUAN	TARGET SASARAN (T)	PENCAPAIAN (H)	CAKUPAN	
					SUB VARIABEL (SV)	VARIABEL (V)
	UPAYA KESEHATAN WAJIB					
A.	PROMOSI KESEHATAN					100%
1.	Persentase satuan pendidikan dasar mendapat promosi kesehatan T=100% S=25	Sekolah	25	25	100%	
2.	Persentase Desa Siaga Aktif Mandiri T=24% S=21	Desa	5	19	100%	
3.	Persentase desa siaga aktif purnama T=42% S=21	Desa	9	2	100%	
4.	Persentase desa siaga aktif madya T=32% S=21	Desa	7	0	100%	
5.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar T=100% S=2017	Anak	2017	2017	100%	
6.	Pendataan PHBS Rumah Tangga T=80% S= 7691	Rumah tangga	6153	6307	100%	
7.	Pendataan PHBS Sekolah :				100%	
	a.Pendataan PHBS SD T=80% S=21	SD	17	21	100%	
	b.Pendataan PHBS SMP/SMA T=80% S=6	SMP/ SMA	5	6	100%	
B.	GIZI					100%
1.	Persentase remaja putri mendapat TTD T=30% S=732	Remaja	220	732	100%	
2.	Presentase bumil KEK yang mendapat Pemberian Makanan Tambahan(PMT) T=80% S=18	Bumil	14	18	100%	
3.	Persentase bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini T=50% S=246	Bayi baru lahir	123	190	100%	

4.	Prevalensi kasus balita Stunting T=<20% S=1348	Balita	<270	207	100%	
5.	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif T=80% S=121	Bayi	97	100	100%	
6.	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan T=85% S=193	Balita	164	193	100%	
C.	KESEHATAN LINGKUNGAN					100%
1.	Persentase satuan pendidikan dasar mendapatkan pelayanan hygiene sanitasi pangan sesuai standar T=100% S=25	Sekolah	25	25	100%	
2.	Jumlah desa yang melaksanakan, mendapatkan pemicuan STBM T=100% S=4	Desa	4	4	100%	
3.	Jumlah desa yang melaksanakan ODF T=100% S=21	Desa	21	18	85,7%	
4.	Persentase satuan pendidikan dasar dilakukan inspeksi Sanitasi T=100% S=25	Sekolah	25	25	100%	
5.	Persentase TTU dan TTM dilakukan pembinaan / inspeksi sanitasi T=100% S=21	desa	21	21	100%	
D.	KIA/KB					84,05 %
1.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar T=100% S=240	Bumil	240	240	100%	
2.	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan T=100% S=247	Bulin	247	247	100%	
3.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar T=100% S=246	Bayi	246	244	99,19%	

4.	Persentase anak usia di bawah 5 tahun (0-59 bulan) yang mendapat pelayanan kesehatan BALITA sesuai standar T=100% S=1348	Anak	1348	1261	93,55%	
5.	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani T=100% S=21% x 240 = 50	Kasus	50	130	100%	
6.	Cakupan desa yg melaksanakan kelas ibu hamil T=100% S=21	Desa	21	21	100%	
7.	Cakupan ibu hamil yang mengikuti kelas ibu T=100% S=240	Bumil	240	215	89,58%	
8.	Jumlah Kematian Ibu T=0	Ibu	0	0	100%	
9.	Cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani T=100% S=15% 246 = 36,9 = 37	Neonatus	37	47	100%	
10.	Cakupan kunjungan bayi T=100% S=232	Bayi	232	232	100%	
11.	Prevalensi kasus BBLR T=<5% S=246	Kasus	12	14	94,31%	
12.	Jumlah Kematian bayi T=0	Kasus	0	2	0%	
13.	Jumlah kematian balita T=0	Kasus	0	1	0%	
14.	Cakupan peserta KB aktif T=83% S=3725	peserta	3092	3168	100%	
E.	P2P					79,72%
1.	Persentase desa / kelurahan melaksanakan posbindu penyakit tidak menular T=100% S=21	Desa	21	21	100%	
2.	Persentase usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar T=100% S=15970	Orang	15970	3852	24,12%	
3.	Persentase orang terduga TB mendapat pelayanan TB sesuai standar (Kasus baru Januari-Juni'20) T=27,1% S=x10x0,6 = 271	Orang	73	47	64,38%	
4.	Persentase penderita	Penderita	9	17	100%	

	tuberkulosis lengkap dan sembuh(Succes rate) (Succes rate)pasien baru smt 2 th 2020+pasien baru smt 1 th 2021 T=52,5% S=18					
5.	Persentase penemuan penderita TB paru T=21,5% S=220/100.000 X 23496=52	Kasus	11	10	90,9%	
6.	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV (bumil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna NAPZA, warga binaan LP) mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar T=90% S=333	Orang	300	279	93%	
7.	Persentase penderita HIV/AIDS ditemukan dan diobati T=100% S=1	Penderita	1	1	100%	
8.	Persentase penderita DBD tertangani T=100% S=27	Penderita	27	27	100%	
9.	Cakupan PE pada setiap pasien DBD T=100% S=27	Kasus	27	27	100%	
10.	Cakupan penemuan penderita diare di fasilitas kesehatan T=10% S=270/1000X23496 =6344	Penderita	634	70	11,04%	
11.	Persentase penderita diare mendapat pelayanan sesuai standar T=100% S=70	Penderita	70	70	100%	
12.	Persentase kasus pneumonia dan pneumonia berat ditangani T=100% S=3.61% X1348 (JML balita)=49	Kasus	49	1	2,04%	
13.	Persentase kasus pneumonia berat / dengan tanda bahaya ditangani/dirujuk T=100% S=1	Kasus	1	1	100%	
14.	Persentase cakupan pelayanan penderita malaria yang mendapat pelayanan sesuai standar T=100% S=0	Penderita	0	0	100%	
15.	Penemuan kasus	Kasus	0	0	100%	

	malaria import T=5 S=					
16.	Annual Parasit Index (API) per 1000 penduduk T=0 S=23496/1000=23,5 =24	Penduduk	0	0	100%	
17.	Kasus malaria indigenous T=0 S=0	Kasus	0	0	100%	
18.	Persentase penderita malaria ditemukan dan diobati T=100% S=0	Penderita	0	0	100%	
19.	Penderita yang terdeteksi malaria berat di puskesmas yang dirujuk ke RS T=100% S=0	Penderita	0	0	100%	
20.	Persentase pasien kusta mendapat pengobatan sesuai standar T=100% S=0	Pasien	0	0	100%	
21.	Persentase pasien kusta mendapat pemeriksaan kontak T=100% S=0	Pasien	0	0	100%	
22.	RFT Rate penderita kusta T=100% S=0	Penderita	0	0	100%	
23.	Angka kecacatan tingkat 2 pada penderita kusta T=0% S=0		0	0	100%	
24.	Persentase respon verifikasi terhadap SKDR (system Kewaspadaan Dini dan Respon) dalam waktu kurang dari 24jam T=100% S=0	kasus	0	0	100%	
25..	Cakupan desa/kelurahan UCI (minimal 85% bayi IDL didesa / kelurahan tersebut) T=100% S=21	Desa	21	19	90,48%	
26.	Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi usia < 1 tahun T=95% S=244	bayi	232	238	100%	
27.	Cakupan imunisasi lanjutan pada anak usia baduta T=90% S=232	anak	209	157	75,12%	
28.	Cakupan imunisasi DT pada anak kelas I	Anak	317	0	0%	

	SD T=98% S=323					
29.	Cakupan imunisasi Td pada anak SD kelas 2 dan 5 T=98% S=658	Anak	645	0	0%	
30.	Penemuan kasus campak klinis T=1% S=0	Kasus	0	0	100%	
31.	Cakupan kasus campak klinis mendapat pemeriksaan laborat (serum) T=80% S=0	Kasus	0	0	100%	
32.	Penemuan AFP Rate(per 1000 penduduk<15 th) T=>1% S=5056/1000=5,05=5	Kasus	5	0	0%	
F.	PERKESMAS					88,89%
1.	Presentase pasien yang mendapatkan pelayanan asuhan keperawatan (kegiatan dalam gedung) T=15% S=10617	Pasien	1593	1750	100%	
2.	Presentase keluarga IKS tidak sehat yang dibina T=80% S=2.66% x Jml KK tdk sehat=2.66%x1232=32.77=33	pasien	26	33	100%	
3.	Persentase desa yang dibina Perkesmas T=70% S=4	desa	3	2	66,67%	
G.	PIS-PK					100%
1.	Intervensi keluarga untuk perubahan IKS 0,03Xjml KK T=50% S=40	KK	20	40	100%	
2.	Perubahan IKS dari Intervensi Keluarga T=30% S=40	KK	12	40	100%	
3.	Peningkatan IKS Sehat di wilayah desa/kelurahan yang menjadi sasaran interval T= 10% S=4	desa	1	2	100%	
	UKM PENGEMBANGAN					
A.	KESEHATAN JIWA					58,21%
	Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	orang	134	78	58,21%	

	yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar T=100% S=(JmlRT/KK)X22, 62per mil=134					
B.	KESEHATAN GIGI MASYARAKAT					100%
1.	Persentase sekolah dasar yang mendapat pelayanan UKGS T=100% S=21	SD	21	21	100%	
2.	Persentase sekolah lanjutan mendapat pelayanan UKGS T=80% S=6	Sekolah	5	6	100%	
3.	Persentase desa yang mendapat pembinaan UKGS pada kelompok resti (balita, ibu hamil, lansia) T=30% S=21	Desa	6	7	100%	
C.	KESEHATAN LANSIA					73,9%
1.	Persentase usia 60th ke atas mendapat skrining kesehatan sesuai standar T=100% S=4726	orang	4726	2259	47,80%	
2.	Cakupan desa mempunyai kelompok usia lanjut T=100% S=21	desa	21	44	100%	
D.	KESEHATAN KERJA					100 %
1.	Cakupan Pos UKK di tempat kerja /kelompok kerja T=40% S=17	pos	7	17	100%	
2.	Cakupan pos UKK mendapat pembinaan kesehatan kerja T=100% S=17	pos	17	17	100%	
3.	Cakupan pos UKK yang melaksanakan pelayanan kesehatan dasar T=100% S=17	pos	17	17	100%	
E.	Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer					72.5%
1.	Terbentuknya & terbinanya kelompok Asuhan Mandiri Toga di desa / kelurahan Wilayah Binaan Puskesmas minimal 1 desa T=100% S=1	kelompok	1	1	100%	

2.	Pembinaan penyehat tradisional empiris (dengan ketrampilan) di wilayah puskesmas minimal 1x setahun T=100% S=60	Orang	60	27	45%	
F.	Pelayanan Kesehatan Olahraga					100%
1.	Pembinaan kelompok olahraga masyarakat T=100% S=2	kelompok	2	2	100%	
2.	Pelaksanaan tes kebugaran pada calon Jemaah haji T=100% S=0	orang	0	0	100%	
3.	Pembinaan Pelaksanaan Kesehatan Olahraga & Pembinaan Pendidikan Dasar T=30% S=25	diksar	8	21	100%	
G.	KESEHATAN INDRA					100%
1.	Persentase satuan pendidikan dasar yang mendapatkan skrining gangguan indera penglihatan dan pendengaran T=50% S=25	diksar	12	25	100%	
2.	Persentase satuan pendidikan lanjutan yang mendapatkan skrining gangguan indera penglihatan dan pendengaran T=40% S=2	Sat diklanjut	1	2	100%	
	UKP					82,84%
A.	RAWAT JALAN				82,12%	
1.	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar T=100% S=35% X jml pdd usia >15th=7740	penderita	7740	803	10,37%	
2.	Persentase penderita DM mendapat pelayanan sesuai standar T=100% S=2,2% X jml pddk = 228	Penderita	228	225	98,68%	
3.	Persentase pasien yang mendapat pelayanan oleh dokter T=75% S=16918	Pasien	12688	10617	83,68%	
4.	Persentase pasien kesgilut yang	Pasien	450	530	100%	

	dilayani oleh dokter gigi T=80% S=563					
5.	Persentase pasien rawat inap yang mendapat visit dokter setiap hari kerja T=100% S=59	100%	59	59	100%	
6.	Persentase pasien yang memiliki catatan RM secara lengkap T=100% S=9921	Pasien	9921	9921	100%	
B.	KEFARMASIA N				99,74%	
1.	Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai kebutuhan T=100% S=223		223	219	98.21%	
2.	Persentase pasien terlayani kebutuhan obat di puskesmas sesuai resep T=100% S=9407	pasien	9407	9407	100%	
3.	Daftar obat esensial dan formularium di puskesmas T=Ya, Ada S=	Obat	Ada	Ada	100%	
4.	Catatan/aplikasi penerimaan dan pengeluaran obat dan perbekalan kesehatan di setiap unit pelayanan T=Ya, Ada S=	Catatan	Ada	Ada	100%	
5.	Penanganan efek samping /keluhan terkait obat/terdokumentasi T=Ya S=		Tidak ada laporan	Tidak ada laporan	100%	
6.	Penerapan jaminan mutu penyimpanan dan pengelolaan obat T=Ya, AC, rak obat S=		Ya	Ya	100%	
7.	Persentase obat diserahkan dengan informasi lengkap oleh tenaga kefarmasian T=100% S=9407		9407	9407	100%	
C.	LABORATORI -UM				66.67%	
1.	Persentase pasien mendapat pelayanan laboratorium sesuai indikasi medis dan kewenangan puskesmas T=100%	pasien	3225	3225	100%	

	S=3225					
2.	Tersedia daftar jenis pelayanan yang tersedia dan dilakukan oleh tenaga yang kompeten T=Ya		Ya	Ya	100%	
3.	Terlaksananya Pemantauan Mutu External (PME) oleh penyelenggara yang berkompeten T= Ya		Ya	Tidak	0%	

Tabel 2. Hasil Pencapaian Kinerja Upaya Kesehatan Wajib Puskesmas Butuh Tahun 2020

NO	KOMPONEN KEGIATAN UPAYA KESEHATAN WAJIB	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA	KETERANGAN
1.	Upaya Promosi Kesehatan	100	Baik	≥ 91 % baik
2.	Upaya Kesehatan Lingkungan	100	Baik	81 – 90 % cukup
3.	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak termasuk KB	84,05	Cukup	≤ 80 % kurang
4.	Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	100	Baik	
5.	Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular	79,72	Kurang	
6.	Perkesmas	88,89	Cukup	
7.	Upaya Kesehatan Perseorangan	82,84	Cukup	
8	PIS PK	100	Baik	
Rata-rata Kinerja		91,94	Baik	

1. Upaya Kesehatan Pengembangan

Tabel 3. Hasil Pencapaian Kinerja Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas Butuh tahun 2020

NO	KOMPONEN KEGIATAN UPAYA KESEHATAN PENGEMBANGAN	HASIL CAKUPAN (%)	TINGKAT KINERJA	KETERANGAN
1.	Upaya Kesehatan Lansia	73,9	Kurang	≥ 91 % baik
2.	Upaya Kesehatan Olahraga	100	Baik	81 – 90 % cukup
3.	Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat	100	Baik	≤ 80 % kurang
4.	Upaya Kesehatan Jiwa	58,21	Kurang	
5.	Upaya Kesehatan Kerja	100	Baik	
6.	Upaya Kesehatan Tradisional	72,5	Kurang	
7.	Upaya Kesehatan Indra	100	Baik	
	Jumlah	604,61		
	Rata-rata kinerja	86,37	Cukup	

Nilai cakupan kinerja pelayanan kesehatan adalah : rata – rata nilai upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan, atau dengan kata lain nilai pencapaian upaya kesehatan wajib + pengembangan dibagi dua. $(91,94\% + 86,37\%) : 2 = 89,16\%$

Dari tabel 2 dan 3 dapat diketahui bahwa nilai kinerja cakupan pelayanan kesehatan Puskesmas Butuh adalah tahun 2021: **89,16% (Cukup)**

A. Hasil Kinerja Kegiatan Manajemen Puskesmas Butuh

Tabel 4. Kegiatan Administrasi dan Manajemen Puskesmas Butuh tahun 2020

No	Jenis Variabel	Skala 1 Nilai 4	Skala 2 Nilai 7	Skala 3 Nilai 10	Nilai hasil
	Manajemen Operasional				
1.	Mempunyai Rencana Lima Tahunan (RSB) dan revisinya(bila pernah dilakukan perubahan) T=100% Ada	Sebagian <50%	Sebagian 50%-80%	Semuanya 100%	10
2.	Ada RUK/RKA/RBA untuk setiap sumber anggaran yang disusun berdasarkan Rencana Lima Tahunan dan melalui analisis situasi dan perumusan masalah tertuang dalam KAK T=Ada	Sebagian <50%	Sebagian 50%-80%	Semuanya 100%	10
3.	Ada Kerangka Acuan Kerja (KAK)	Sebagian <50%	Sebagian 50%-80%	Semuanya 100%	4
4.	Menyusun RPK (tahunan dan bulanan) secara lengkap(volume,sasaran, indikator , jadwal dan anggaran) T=Ya	Sebagian <50%	Sebagian 50%-80%	Semuanya 100%	10
5.	Melaksanakan minilokakarya lintas program (bulanan) T=100% (12x) H=12x	<5 kali/tahun	5-8 kali/tahun	9-12 kali /tahun	10
6.	Melaksanakan minilokakarya tribulanan(lintas sektor) T=100% (4x) H=4x	<2kali /tahun	2-3 kali/tahun	4kali /tahun	10
7.	Membuat Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan mengirimkannya ke Dinas kesehatan T=100% Ya,ada	Tidak		Ya	10
8.	Menyusun RKBU untuk klasifikasi barang modal/aset T=Ya	Tidak		Ya	10
9.	Membuat laporan kemajuan fisik dan anggaran/keuangan setiap bulan T=100% S=12 kali	<5 kali/tahun	5-8 kali/tahun	9-12 kali /tahun	10
	Nilai				84
	Rata-rata				9,33
	Manajemen Sumber Daya				
1.	Ada daftar inventaris sarana di Puskesmas (KIB/KIR) T=Ya	Ya,beberapa	Ya,sebagian besar	Semua	10
2.	Melaksanakan updating daftar inventaris barang /tiap semester T=Ya	1 kali/tahun	2kali/tahun	3 kali/tahun	7
3.	Membuat daftar usulan alat yang akan dikalibrasi T=Ya	Ya,beberapa	Ya,sebagian besar	Semua	7
4.	Menyusun program kerja pemeliharaan alkes dan sarana prasarana lainnya T=Ya	Ya,beberapa	Ya,sebagian besar	Semua	7

5.	Ada pembagian tugas dan tanggung jawab tenaga Puskesmas(uraian tugas,tanggung jawab,wewenang)	Ya,beberapa	Ya,sebagian besar	Semua	10
6.	Membuat rencana kerja bulanan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas wewenang dan tanggung jawab	Ya,beberapa petugas	Ya,sebagian besar petugas	Ya,semua petugas	4
	Nilai				45
	Rata-rata				7,5
	Manajemen Keuangan				
1.	Membuat catatan bulanan uang masuk keluar dalam buku kas T=Ya,tiap hari	Ya,tidak tentu	Ya,tiap 7 hari	Ya,tiap hari	10
2.	Mempertanggungjawabkan baik penerimaan maupun pengeluaran sesuai ketentuan yang berlaku T=100% H=12x	<6kali/tahun	6-9kalitahun	10-12kali /tahun	10
3.	Membuat laporan keuangan tiap semester 1 T= Ya	Tidak		Ya	10
4.	Membuat Laporan keuangan akhir tahun T=Ya	Tidak		Ya	10
5.	Melaporkan Laporan Bulanan BLUD (penerimaan dan pengeluaran) ke DKK secara rutin maksimal tanggal 5 bulan berikutnya T=100% H=12x	<6kali/tahun	6-9kalitahun	10-12kali /tahun	10
6.	Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan kas/keuangan secara berkala T=100% S=12X	1-4X/tahun	5-8X/tahun	8-12X/tahun	10
	Nilai				60
	Rata-rata				10

Tabel 5. Hasil Pencapaian Kinerja Manajemen Puskesmas Butuh Tahun 2021

NO.	KOMPONEN MANAJEMEN PUSKESMAS	CAKUPAN KEGIATAN	TINGKAT KINERJA	KETERANGAN
1.	Kegiatan Manajemen Operasional	9,33	Baik	Baik $\geq 8,5$
2.	Kegiatan Manajemen Sumber Daya	7,5	Cukup	Cukup $\geq 5,5 - 8,4$
3.	Kegiatan Manajemen Keuangan	10	Baik	
	Jumlah	26,83		Kurang $< 5,5$
	Rata-rata	8,94	Baik	

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui hasil kinerja kegiatan manajemen Puskesmas Butuh tahun 2021 adalah : **8,94(Kinerja baik)**

C. Hasil kinerja Mutu Pelayanan Kesehatan Puskesmas Butuh

Tabel 6. Hasil Pencapaian Kinerja Mutu Pelayanan Kesehatan Puskesmas Butuh 2020

No	Jenis kegiatan	Cakupan	Nilai akhir	Nilai
1.	Drop out pelayanan ANC(K1-K4) T=<10% S=240	0	10	Baik

	Hasil=0			
2.	Persalinan oleh nakes T=100% S=247 H=247	100%	10	Baik
3.	Penanganan komplikasi obstetrik resiko tinggi T=100% S=148 H=130	87,83%	10	Baik
4.	Desa melaksanakan Kelas ibu T=100% S=21	100%	10	Baik
5.	Tingkat kepuasan terhadap pelayanan puskesmas T=80% S=740(responden) H=658	88,92%	10	Baik
	Jumlah		50	
	Rata-rata		10	Baik

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil kinerja mutu pelayanan kesehatan Puskesmas Butuh tahun 2020 adalah 10 (termasuk kinerja **Baik**)

D. Hasil Total Kinerja Kegiatan di Puskesmas Butuh tahun 2020

Tabel 7. Hasil Total Kinerja Kegiatan Puskesmas Butuh tahun 2020

No.	Komponen Kegiatan	Pencapaian	Tingkat Kinerja	Keterangan
1.	Pelayanan Kesehatan	89,16%	Cukup	
2.	Manajemen	8,94	Baik	
3.	Mutu	10	Baik	
	Rata-rata Kinerja			

Hasil Kinerja dihubungkan dengan Visi, Misi, Tata Nilai Puskesmas Butuh

No.	Komponen yang dinilai	Nilai	Kesesuaian dengan Visi					Kesesuaian dengan Misi					Kesesuaian dengan Tata Nilai					
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Pelayanan Kesehatan	89,16%				V					V						V	
2.	Manajemen	8,94				V					V						V	
3.	Mutu	10				V					V						V	

HASIL SURVEY KEBUTUHAN, KELUHAN, KEPUASAN DAN UMPAN BALIK PELANGGAN TAHUN 2020

KELUHAN	KEPUASAN	UMPAN BALIK/MASUKAN MASYARAKAT
		1.kegiatan posbindu dilaksanakan paska sholat jumat

Berdasarkan pembahasan hasil survei identifikasi kebutuhan, survey kepuasan, keluhan dan umpan balik masyarakat dan tindak lanjutnya, masih terdapat hasil yang belum dapat di selesaikan di puskesmas, antara lain:

Program	Hasil Analisis Masalah
Promkes	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta laki – laki yang merokok di setiap Pertemuan
Keswa	<ul style="list-style-type: none"> • Penderita ODGJ belum melakukan pengobatan sesuai standar
Gizi	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ditemukan bayi/balita dengan status gizi kurang, gizi buruk dan stunting dan bayi yang tidak Asi Eksklusif
KIA	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ditemukan Ibu hamil Resti • Cakupan PUS mengikuti Program KB masih rendah
P2	<ul style="list-style-type: none"> • Penderita TBC belum melakukan pengobatan sesuai standar • Penderita Hipertensi dan Diabetes belum melakukan pengobatan sesuai standar • Sasaran untuk hadir di kegiatan Posbindu belum sesuai target • Masih ditemukan kasus DBD di masyarakat • Masih ditemukan masyarakat yang menolak untuk mendapatkan imunisasi bayi/balita dan vaksinasi Covid-19
Kesling	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Kotoran ternak belum sesuai standar sehingga mencemari lingkungan • Masih ada masyarakat yang belum menerapkan 5 pilar STBM terutama pilar 1 Stop BABS • Pengelolaan SPAL dan sampah rumah tangga belum sesuai standar • Masih ada masyarakat yang belum memiliki akses sumber air bersih

BAB III

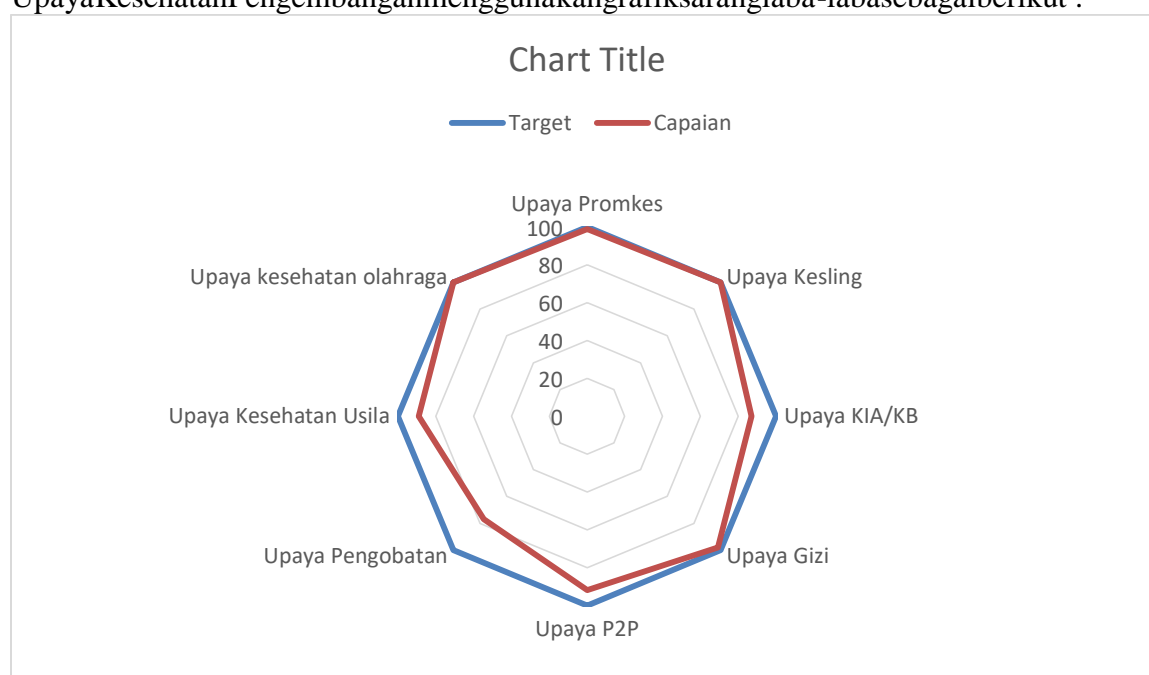
ANALISIS HASIL KINERJA

Hasil kinerja kegiatan Upaya kesehatan wajib dan Upaya kesehatan pengembangan Puskesmas Butuh tahun 2020

Tabel 8. Hasil kinerja Upaya Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan Puskesmas Butuh 2020

No	Komponen Kegiatan Upaya kesehatan Wajib	Hasil cakupan
1	Upaya Promosi Kesehatan	99,5%
2	Upaya Kesehatan Lingkungan	100%
3	Upaya Kesehatan Ibu dan Anak Termasuk KB	87,3%
4	Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat	98,8%
5	Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular	91,8%
6	Upaya Kesehatan Perseorangan	77,6%
	Komponen Kegiatan Upaya kesehatan Pengembangan	
1.	Upaya Kesehatan usia lanjut	89,2%
2.	Upaya Kesehatan Olahraga	100%

Penyajian hasil kinerja Upaya Pelayanan Kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan menggunakan grafik sarang laba-laba sebagai berikut :



Dari grafik sarang laba-laba di atas dan dari tabel 1, pencapaian kinerja Upaya Pelayanan Kesehatan dapat dikelompokkan menjadi

1. Penilaian Kinerja Kurang ($\leq 80\%$) yaitu program :

a. Upaya Pengobatan 77,7%

Indikator yang belum tercapai antara lain :

- Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
- Persentase usia 15-59 th mendapat screening kesehatan sesuai standar
- Persentase pasien pemeriksaan umum yang dilayani oleh dokter
- Persentase penyandang DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar
- Persentase pasien keshgilit yang dilayani dokter gigi
- Kontak petugas kefarmasian dengan pasien

- Persentase pasien mendapat pelayanan pemeriksaan sesuai indikasi medis dan kewenangan puskesmas
- Pandemi Covid 19

2. Penilaian Kinerja Cukup (81-91%), yaitu :

a. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak 87,3%

Indikator yang belum tercapai antara lain :

- Terdapat kematian bayi (3)
- Terdapat kematian balita (1)
- Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu
- Kunjungan bumil K4
- Bumil mendapat pelayanan ANC sesuai standar
- Kunjungan bayi
- Kunjungan neonates lengkap
- Kunjungan Neonatus I
- Pelayanan Balita

b. Upaya kesehatan usia lanjut 89,2%

Indikator yang belum tercapai antara lain :

- Persentase usia 60 th ke atas yang mendapat screening kesehatan sesuai standar

3. Penilaian Kinerja Baik ($\geq 91\%$) yaitu

a. Upaya Pemberantasan Penyakit 91,88%

Indikator yang belum tercapai antara lain :

- Persentase anggota posbindu mendapat screening kesehatan sesuai standar
- Persentase penderita TB sembuh
- Persentase penemuan penderita TB paru sembuh

b. Upaya peningkatan Gizi 98,8%

Indikator yang belum tercapai antara lain :

- Persentase bumil mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet

c. Upaya Promosi Kesehatan 99,5%

Indikator yang belum tercapai antara lain :

- Kelompok masyarakat resti yang mendapat pelayanan UKGM

Permasalahan yang ada di Puskesmas Butuh dilihat dari hasil penilaian kinerja tahun 2020

antara lain:

Tabel 9. Permasalahan yang ada di Puskesmas Butuh tahun 2020

No	Masalah	Target	Hasil cakupan	Kesenjangan
1.	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standard	100%	22,02%	-77,9
2.	Persentase usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standard	100%	33,6%	-66,4
3.	Persentase pasien pemeriksaan umum yang dilayani oleh dokter	75%	60%	-15
4.	Persentase penyandang DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standard	100%	80,9%	-19,1
5.	Persentase pasien kekgilut yang dilayani oleh dokter gigi	75%	63,7%	-11,3
6.	Kontak petugas kefarmasian dengan pasien	90%	85,6%	-4,4
7.	Persentase pasien mendapat pelayanan pemeriksaan laboratorium sesuai indikasi medis dan kewenangan puskesmas	100%	98,4%	-1,6
8.	Terdapat kematian bayi	<8	3	-3
9.	Terdapat kematian balita	<10	1	-1
10.	Ibu hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai standar	100%	92,6%	-7,4
11.	Kunjungan Ibu hamil K4	100%	92,6%	-7,4
12.	Bumil yang mengikut kelas ibu	100%	92,6%	-7,4
13.	Kunjungan bayi	100%	96,2%	-3,8
14.	Kunjungan Neonatus lengkap (KN lengkap)	100%	98,6%	-1,4
15.	Kunjungan neonatus I (KN-1)	100%	98,9%	-1,1
16.	Pelayanan anak balita	100%	99,15%	-0,85
17.	Persentase usia 60 tahun ke atas mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100%	78,37%	-21,6
18.	Persentase anggota posbindu mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100	12,7%	-87,3
19.	Persentase penderita TB sembuh	80%	59%	-21
20.	Persentase Penemuan Penderita TB Paru	31%	24,7%	-6,3
21.	Persentase bumil mendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilan	100%	92,9%	-7,1
22.	Persentase kelompok masyarakat restim mendapat pelayanan UKGM	30%	25%	-5

Dari tabel 9 di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 terdapat 20 permasalahan yang ada di Puskesmas Butuh. Dari 20 permasalahan yang ada tidak semua permasalahan dapat diselesaikan. Oleh karena itu diperlukan penentuan prioritas masalah yang ada. Metode yang digunakan untuk menentukan prioritas permasalahan yang ada digunakan metode USG. Penentuan prioritas masalah yang ada dapat dilihat di tabel 10.

Tabel 10. Penentuan prioritas masalah berdasarkan metode USG

MASALAH	KESENJANGAN	U							S							G							UXSXG	URUTAN PRIORITAS
		1	2	3	4	5	JML	Rata2	1	2	3	4	5	JML	Rata2	1	2	3	4	5	JML	Rata2		
Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	-77,9	1	1	4	5	4	15	3	1	1	4	5	3	14	2,8	1	1	2	5	3	12	2,4	20,16	20
Persentase usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar	-66,4	1	1	4	3	4	13	2,6	1	1	3	2	4	11	2,2	1	1	2	3	4	11	2,2	12,584	22
Persentase pasien pemeriksaan umum yang dilayani oleh dokter	-15	1	1	5	4	3	14	2,8	1	1	5	4	3	14	2,8	1	1	5	4	3	14	2,8	21,952	14
Persentase penyandang DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	-19,1	1	1	4	5	4	15	3	1	1	4	4	3	13	2,6	1	1	3	5	3	13	2,6	20,28	19
Persentase pasien kegigit yang dilayani oleh dokter gigi	-11,3	1	1	5	4	3	14	2,8	1	1	5	4	3	14	2,8	1	1	5	4	3	14	2,8	21,952	15
Kontak petugas kefarmasi dengan pasien	-4,4	1	1	5	5	4	16	3,2	1	1	4	4	3	13	2,6	1	1	3	4	3	12	2,4	19,96	21
Persentase pasien mendapat pelayanan pemeriksaan laboratorium sesuai indikasi medis dan kewenangan puskesmas	-1,6	1	1	5	5	4	16	3,2	1	1	5	4	4	15	3	1	1	5	4	3	14	2,8	26,88	7
Terdapat kematian bayi	-3	1	1	3	5	5	15	3	1	1	5	4	5	16	3,2	1	1	3	4	5	14	2,8	26,88	6
Terdapat kematian balita	-1	1	1	3	5	5	15	3	1	1	5	4	5	16	3,2	1	1	3	4	4	13	2,6	24,96	10
Ibu hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai standar	-7,4	1	1	5	5	5	17	3,4	1	1	5	4	5	16	3,2	1	1	4	4	4	14	2,8	30,46	3
Kunjungan Ibu hamil K4	-7,4	1	1	4	5	5	16	3,2	1	1	4	5	5	16	3,2	1	1	3	5	4	14	2,8	28,672	4
Bumil yang mengikut kelas ibu	-7,4	1	1	3	5	5	15	3	1	1	4	4	4	14	2,8	1	1	3	4	4	13	2,6	21,842	16
Kunjungan bayi	-3,8	1	1	3	4	5	14	2,8	1	1	4	4	4	14	2,8	1	1	4	4	4	14	2,8	21,952	13
Kunjungan Neonatus lengkap (KN lengkap)	-1,4	1	1	4	5	5	16	3,2	1	1	4	5	5	16	3,2	1	1	3	4	4	13	2,6	26,624	8
Kunjungan neonatus 1 (KN-1)	-1,1	1	1	5	5	4	16	3,2	1	1	5	5	4	16	3,2	1	1	4	4	4	14	2,8	28,672	5

Pelayanananakbalita	-0,85	1	1	3	5	4	14	2,8	1	1	4	5	4	15	3	1	1	3	5	3	13	2,6	21,842	17
Persentaseusia 60 tahunkeatasmendapatskriningke sehatansesuaistandar	-21,6	1	1	3	5	5	15	3	1	1	4	5	5	16	3,2	1	1	3	4	4	13	2,6	24,96	11
Persentaseanggotaposbindumen dapatskriningke sehatansesuaistandar	-87,3	1	1	3	5	5	15	3	1	1	3	5	5	15	3	1	1	4	4	4	14	2,8	25,2	9
Persentasependerita TB sembuh	-21	1	1	5	5	4	16	3,2	1	1	5	5	4	16	3,2	1	1	5	5	4	16	3,2	32,77	1
PersentasePenemuanPenderita TB Paru	-6,3	1	1	5	5	4	16	3,2	1	1	5	5	4	16	3,2	1	1	5	5	3	15	3	30,72	2
Persentasebumilmendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilan	-7,1	1	1	4	4	4	14	2,8	1	1	4	4	4	14	2,8	1	1	4	4	4	14	2,8	21,952	12
Persentasekelompokmasyarakat restimendapatpelayanan UKGM	-5	1	1	4	5	4	15	3	1	1	4	4	4	14	2,8	1	1	3	4	4	13	2,6	21,84	18

Berdasarkan tabel 10 di atas, terdapat 5 masalah utama di Puskesmas Butuh, yaitu :

1. Persentase penderita TB sembuh
2. Persentase penemuan penderita TB paru
3. Bumil mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar
4. Kunjungan bumil K4
5. Kunjungan KN1

Tabel 11. Analisa penyebab masalah di Puskesmas Butuh tahun 2020

No.	Masalah	Kesenjangan	Penyebab masalah		
			Proses	Sumberdaya (Man, Money, Method)	Lingkungan
1	Persentase penderita TB sembuh	-21	1. Kepatuhan minum obat kurang 2. Kerjasama lintas sektor dan lintas program kurang	1. Kinerja petugas belum optimal 2. Media penyuluhan leaflet dan brosur belum ada 3. Anggapan pasien bahwa batuknya biasa 4. Asupan nutrisi kurang 5. Resisten terhadap antibiotik 6. Ada penyakit penyerta 7. Pengobatan belum selesai	1. Pengawas minum obat belum bekerja maksimal
2	Persentase penemuan penderita TB paru	-6,3	1. Spesimen yang dikirimnya air liur bukannya dahak 2. Cara berdahak yang salah 3. Penjarangan	1. Penyuluhan masyarakat tentang TB masih kurang, 2. Brosur dan leaflet tentang penyakit TB belum ada 3. Petugas kurang aktif	1. Anggapan masyarakat bahwa batuknya biasa. 2. Masyarakat lebih memilih periksa ke dokter praktek swasta atau RS/RS khusus paru

			<p>suspect TB kurang.</p> <p>4. Pelaporan suspect TB kurang terintegrasi.</p> <p>5. Kerjasama lintas sektor kurang</p>		
3	Bumil mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar	-7,4	1. Pemeriksaan lab belum lengkap sehingga harus dirujuk	<p>1. Bumil enggan periksa karena malu</p> <p>2. Ada kehamilan di luar nikah</p> <p>3. Ada kehamilan yang tidak diinginkan</p> <p>4. Mobilitas masyarakat tinggi</p> <p>5. Pandemi Covid 19</p>	1. Bumil lebih memilih periksa ke dokter praktek swasta dan RS
4	Kunjungan bumil K4	-7,4	1. Pemeriksaan lab belum lengkap sehingga harus dirujuk	<p>1. Bumil enggan periksa karena malu</p> <p>2. Ada kehamilan di luar nikah</p> <p>3. Ada kehamilan yang tidak diinginkan</p> <p>4. Mobilitas masyarakat tinggi</p> <p>5. Kinerja kader belum maksimal</p> <p>6. Pandemi Covid 19</p>	<p>1. Bumil lebih memilih periksa ke dokter praktek swasta dan RS</p> <p>2. Bumil takut periksa karena pandemic covid 19</p>
5	Kunjungan KN1	-1,1		<p>1. Terdapat kematian neonates karena ada kelainan bawaan</p> <p>2. SDM ortu kurang</p> <p>3. Perawatan anak kurang</p> <p>4. Ada kematian bayi karena dilahirkan dengan ibu terkonfirmasi Covid 19</p>	<p>1. Sosek masyarakat kurang</p> <p>2. Dukungan keluarga kurang</p> <p>3. Pandemi covid 19</p>
6	Terdapat kematian bayi	-3		<p>1. SDM ortu kurang</p> <p>2. Kelainan bawaan</p> <p>3. Perawatan anak yang kurang intensif</p> <p>4. Pertimbangan biaya</p>	1. Dukungan keluarga kurang

7	Persentase pasien mendapat pelayanan pemeriksaan laboratorium sesuai indikasi medis dan kewenangan puskesmas	-1,6	1. Prosedur tidak di taati	1. Petugas kurang 2. Sarpras belum memadai	
8	Kunjungan Neonatus lengkap (KN lengkap)	-1,4		1. Terdapat kematian neonates karena kelainan bawaan 2. SDM ortu kurang 3. Perawatan anak kurang 4. Terdapat kematian Neonatus karena Covid 19	1. Sosek masyarakat kurang 2. Dukungan keluarga kurang 3. Pandemi Covid 19
9	Persentase anggotaposisyandu mendapat skrining kesehatan sesuai standar	-87,3	1. Sosialisasi masyarakat masih kurang 2. Anggota posyandu lebih memilih bekerja	1. Mindset masyarakat sakit baru periksa 2. Sarpras masih terbatas 3. Masih PPKM	1. PPKM
10	Terdapat kematian balita	-1		1. Ada kematian karena kejang demam 2. Ada riwayat balita restidari keluarga	1. Dukungan keluarga terhadap balita restidari kurang 2. PPKM
11	Persentase usia 60 tahun ke atas mendapat skrining kesehatan sesuai standar	-21,6	1. Posyandu lansia belum menjalankansistem 5 meja	1. Lansia laki-laki tidak mau datang dengan alasan malu tidak adatemam, alasan bekerja, keamanan rumah, 2. Lansia lupa jadwal posyandu 3. Pandemi Covid 19	1. Persepsi masyarakat bahwa bila datang bersamaberkesan menjadi bebantuan rumah/acara 2. PPKM
12	Persentase bumil mendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilan	-7,1	1. Pelaporan kurang terintegrasi	Pandemi Covid 19	PPKM

.					
1 3 .	Kunjungan bayi	-3,8	1.	1. Terdapat kematian neonates karena kelainan bawaan 2. SDM ortu kurang 3. Perawatan anak kurang 4. Pandemi Covid 19	1. Sosek masyarakat kurang 2. Dukungan keluarga kurang 3. PPKM
1 4 .	Persentase pasien pemeriksaan umum yang dilayani oleh dokter	-15		1. tenaga dokter kurang 2. tenaga dokter merangkap tugas lain	
1 5 .	Persentase pasien kesgilut yang dilayani oleh dokter gigi	-11,3	1. Ada kegiatan luang yang melibatkan dokter	1. tenaga dokter merangkap tugas lain	
1 6 .	Bumil yang mengikuti kelas ibu	-7,4		1. Bumil bekerja 2. Pandemi Covid 19	PPKM
1 7 .	Pelayanan anak balita	-0,85	1. D/S rendah, 2. pencatatan dan pelaporan kurang	1. Ortu sibuk bekerja, 2. Pandemi Covid 19	1. Kunjungan masyarakat ke posyandu rendah, 2. PPKM
1 8 .	Persentase kelompok masyarakat restimendapat pelayanan UKGM	-5	1. Jadwal kurang terintegrasi	1. Petugas kurang	Kesadaran masyarakat akan kesehatan gigi mulut masih kurang
1 9 .	Persentase penyandang DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	-19,1		1. Kesadaran pasien untuk berobat teratur masih sangat rendah	1. Sosek ekonomi masih kurang

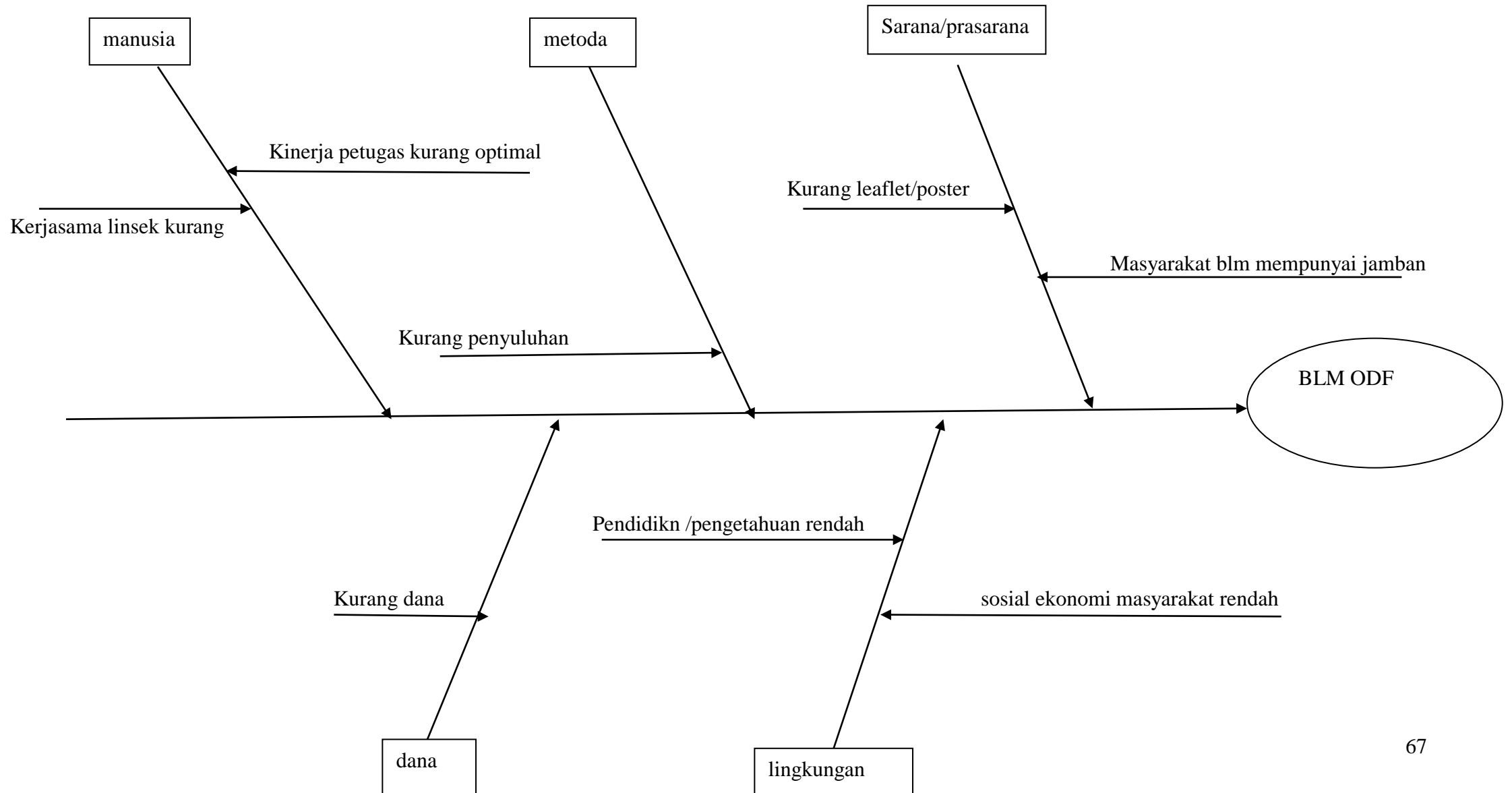
20.	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	-77,9		1. Kesadaran pasien untuk berobat teratur masih sangat rendah	1. Sosek ekonomi masih kurang
21.	Kontak petugas farmasi dengan pasien	-4,4		1. Pandemi covid 19	
22.	Persentase usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar	-66,4		1. Peserta posbindu masih usia sekolah 2. Kesadaran masyarakat untuk periksa kesehatan masih rendah 3. Pandemi Covid 19	PPKM

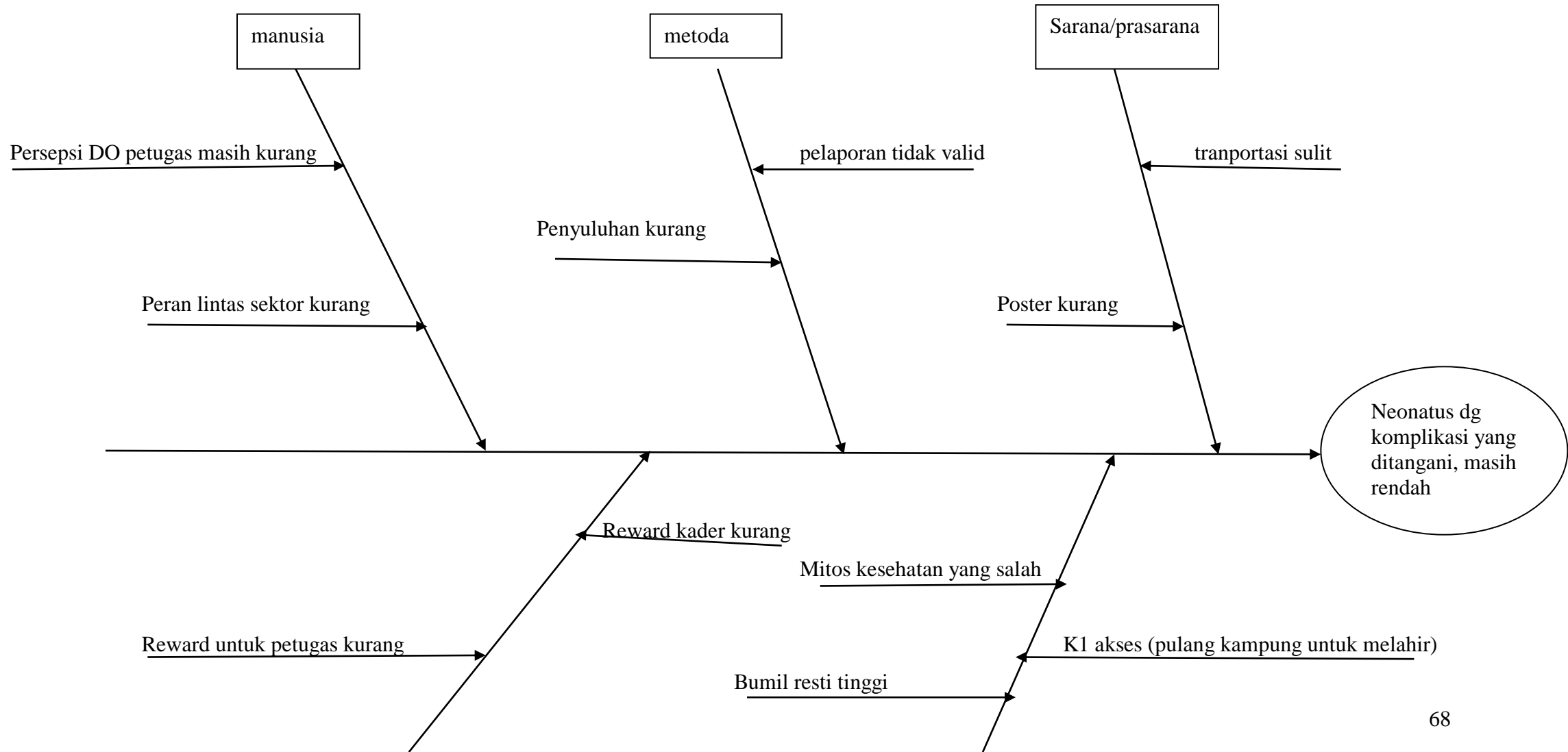
Tabel 12. Alternatif pemecahan masalah berdasarkan prioritas masalah tahun 2020

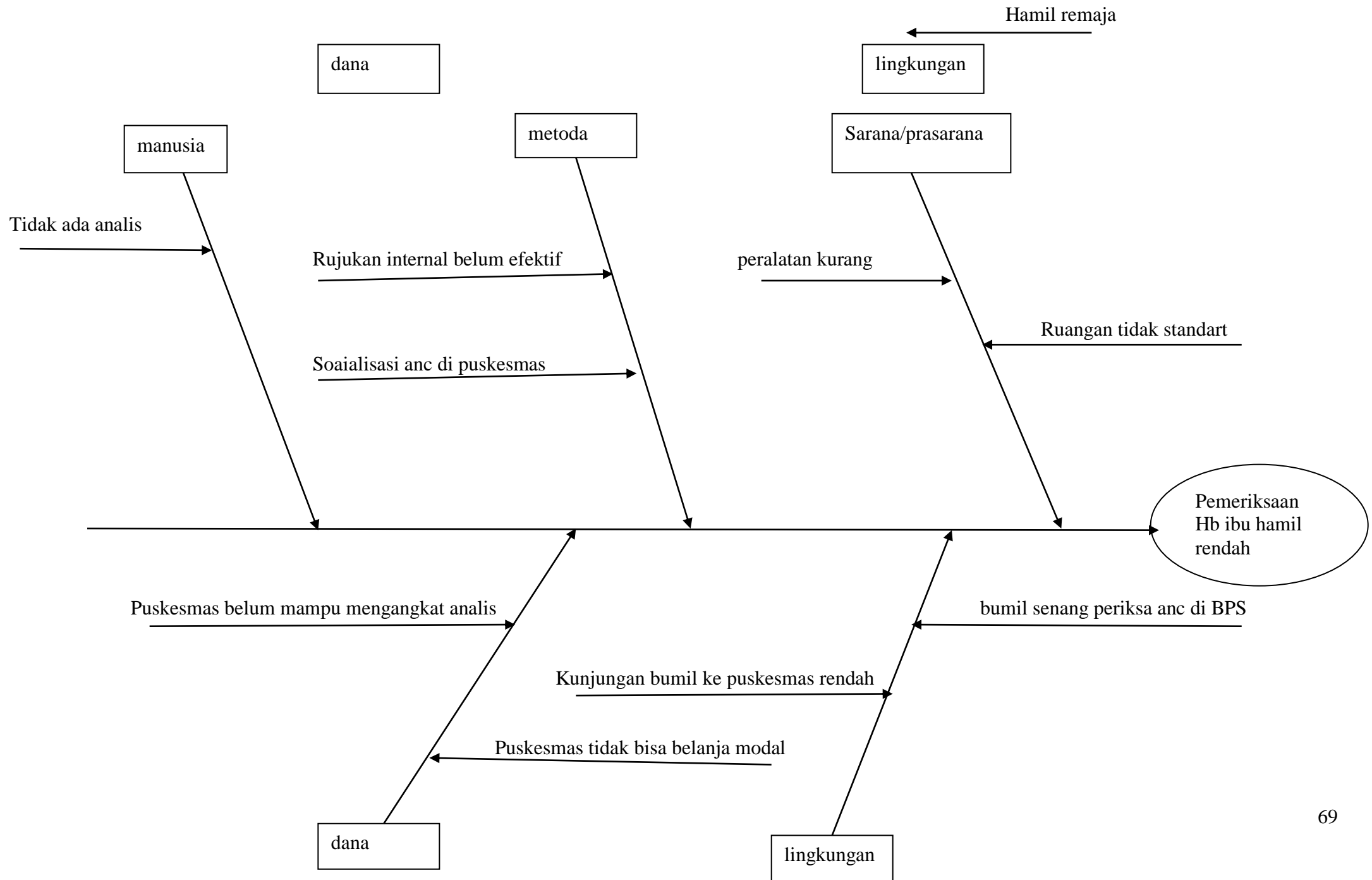
No.	Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah
1.	Persentase penderita TB sembuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan leaflet dan brosur tentang penyakit TB 2. Meningkatkan kerja sama TOMA dan TOGA 3. Memaksimalkan kerja Pengawas Minum Obat 4. Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat 5. Meningkatkan kerja sama lintas program dengan memasukkan konseling gizi bagi penderita TB 6. Screening bagi penderita yang dicurigai resisten terhadap antibiotik
2.	Persentase penemuan penderita TB paru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan tentang penyakit TB kepada masyarakat 2. Petugas meningkatkan ketelitian mengenali tanda dan gejala TB 3. Pencatatan dan pelaporan kasus TB ditingkatkan 4. Sosialisasi penyakit TBC kepada kader 5. Pencarian suspect penderita TBC langsung oleh kader

		6. Pembuatan leaflet dan brosur tentang penyakit TB
3.	Bumil mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti perkembangan kehamilan walaupun pindah domisili 2. Validasi data dengan melihat buku KIA 3. Kunjungan rumah ke ibu hamil yang belum diperiksa
4.	Kunjungan bumil K4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti perkembangan kehamilan walaupun pindah domisili 2. Validasi data dengan melihat buku KIA 3. Kunjungan rumah ke ibu hamil yang belum diperiksa
5.	Kunjungan KN1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan GSIB di tiap desa 2. Pelaksanaa kelas balita di tiap desa 3. Kunjungan rumah bayiresiko tinggi 4. Meningkatkan kerjasama TOMA dan TOGA
6.	Terdapat kematian bayi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan GSIB di tiap desa 2. Pelaksanaa kelas balita di setiap desa 3. Kunjungan rumah bayiresiko tinggi 4. Kerjasama TOGA dan TOMA ditingkatkan
7.	Persentase pasien mendapat pelayanan pemeriksaan laboratorium sesuai indikasi medis dan kewenangan puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alur Pemeriksaan Laboratorium harus jelas 2. SOP pemeriksaan Laboratorium harus jelas
8.	Kunjungan Neonatus lengkap (KN lengkap)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan GSIB di tiap desa 2. Pelaksanaa kelas balita di tiap desa 3. Kunjungan rumah bayiresiko tinggi 4. Meningkatkan kerjasama TOMA dan TOGA
9.	Persentase anggota posbindu mendapat skrining kesehatan sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Posbindu di setiap desa 2. Jadwal posbindu menyesuaikan kegiatan masyarakat
10.	Terdapat kematian balita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaa kelas balita di tiap desa 2. Meningkatkan penyuluhan di posyandu balita 3. Pelaksanaan GSIB di tiap desa
11.	Persentase usia 60 tahun ke atas mendapat skrining kesehatan sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan lansia 2. Sosialisasi jadwal posyandu lansia di pertemuan selapanan 3. Kerjasama lintas sektor untuk mensukseskan posyandu lansia 4. Mengusulkan anggaran ke desa untuk pembelian stik pemeriksaan kolesterol

12.	Persentase bumil mendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilan	1. Pelaporan harusterintegrasi
13.	Kunjungan bayi	1. Pelaksanaan GSIB di tiap desa 2. Pelaksanaa kelas balita di tiap desa 3. Kunjungan rumah bayiresiko tinggi 4. Meningkatkan kerjasama TOMA dan TOGA
14.	Persentase pasien pemeriksaan umum yang dilayani oleh dokter	1. Mengusulkan tenaga dokter 2. Mengatur ulang jadwal kegiatan dalam dan luar gedung
15.	Persentase pasien kegigit yang dilayani oleh dokter gigi	1. Mengatur ulang jadwal kegiatan dalam dan luar gedung
16.	Bumil yang mengikuti kelas ibu	1. Meregroup ibu hamil ke kelas ibu hamil terdekat 2. Meningkatkan kerjasama lintas sektor
17.	Pelayanan anak balita	1. Pemahaman DO oleh petugas ditingkatkan 2. Pencatatan dan pelaporan dilakukan setelah selesai pelayanan 3. Bersama kader melakukan sweeping 4. Pelaksanaa sidtk di setiap kegiatan posyandu
18.	Persentase kelompok masyarakat restimendapat pelayanan UKGM	1. Meningkatkan kerjasama lintas program dalam kegiatan UKGM 2. Mengoptimalkan tenaga yang ada di puskesmas
19.	Persentase penyandang DM mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	1. Mengusulkan dana untuk pemeriksaan HbA1c 2. Pembuatan leaflet tentang penyakit DM 3. Sosialisasi jadwal kegiatan prolanis 4. Memotivasi penderita DM untuk rajin kontrol
20.	Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	1. Pembuatan leaflet tentang penyakit hipertensi 2. Sosialisasi jadwal kegiatan prolanis 3. Memotivasi penderita hipertensi untuk rajin kontrol
21.	Kontak petugas kefarmasian dengan pasien	1. Mengusulkan tenaga kefarmasian 2. Membuat jadwal cadangan petugas kefarmasian
22.	Persentase usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehatan sesuai standar	1. Membuat jadwal pemeriksaan pada hari libur 2. Sosialisasi jadwal kegiatan posbindu di pertemuan 2 desa







**ANALISA MASALAH
TAHUN 2020**

NO	PROGRAM	MASALAH	PENYEBAB MASALAH	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	ALTERNATIF TERPILIH
1	2	3	4	5	6
1	KESLING .Jamban Sehat	Pemakaian jamban keluarga yang sehat masih kurang	Manusia : kinerja petugas kurang optimal, kurang kerjasama lintas sektor Dana : kurang dana untuk soaialisasi Metode : kurangnya penyuluhan kepada masyarakat ttg jamban keluarga Sarana : leaflet/poster tidak ada Lingkungan : , sosial ekonomi masyarakat masih rendah	1.Peningkatan kegiatan penyuluhan ttg jamban sehatmelalui pertemuan yang ada di masyarakat 2. Mengusulkan pengadaan leaflet/ poster 3. Pembinaan internal kepegawaian oleh Ka Pusk 4.Meningkatkan kerja sama LP/LS	1.Peningkatan kegiatan penyuluhan ttg jamban sehatmelalui pertemuan yang ada di masyarakat 2. Mengusulkan pengadaan leaflet/ poster 3.Meningkatkan kerja sama LP/LS
2	KIA Neonatus	Neonatus dengan komplikasi yang ditangani masih kurang	Manusia : persepsi DO pada petugas masih kurang Dana : kurang reward bagi kader/petugas Metode : sistem pelaporan kurang valid, penyuluhan masih kurang. Sarana : leaflet/poster masih kurang Lingkungan : masih banyak	1.Pertemuan rutin bidan pembina wilayah guna pemantapan DO bagi petugas 2.Pertemuan pembahasan masalah yang ditemukan 3.Melakukan penjangingan pada neonatal dengan kunjungan rumah 4.Penyuluhan pada masyarakat ttg neonatus resti	1.Pertemuan rutin bidan pembina wilayah guna pemantapan DO bagi petugas 2.Pertemuan pembahasan masalah yang ditemukan 3.Melakukan penjangingan pada neonatal dengan kunjungan rumah 4.Penyuluhan pada masyarakat ttg neonatus resti 5.Penyuluhan ttg kespro pada remaja 6. Pemantapan P4K

			mitos yang menghambat kesehatan, K1 akses, Hamil remaja, bumil resti masih tinggi	5.Penyuluhan ttg kespro pada remaja 6. Pemantapan P4K 7. Pelaksanaan kelas ibu hamil 8.Pembentukan dan pembinaan konselor sebaya 9.Mengusulkan peningkatan reward bagi petugas 10. Mengusulkan penambahan jumlah leaflet dan poster	7. Pelaksanaan kelas ibu hamil 8.Pembentukan dan pembinaan konselor sebaya
3	LABORATORIUM	a. Pemeriksaan laboratorium Hb pada Ibu Hamil di bawah target	Manusia : tidak ada tenaga analis laboratorium, Dana : puskesmas belum mampu mengangkat petugas baru, membeli alat baru Metode : sistem rujukan internal belum efektif Sarana : alat masih kurang Lingkungan : kunjungan ibu hamil ke puskesmas masih rendah	1.Mengusulkan pengangkatan pegawai analis laboratorium kepada DKK 2. Memperbaiki sistem rujukan internal 3.Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil di kelas ibu 4.Mengefektifkan pemantauan wilayah setempat oleh bidan pembina wilayah 5. Mengusulkan pengadaan peralatan haemoque 2 buah beserta stik	1.Memperbaiki sistem rujukan internal 2.Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil di kelas ibu 3.Mengefektifkan pemantauan wilayah setempat oleh bidan pembina wilayah 4. Mengusulkan pengadaan peralatan haemoque 2 buah beserta stiknya.
4	PROMKES				
	Kesehatan gigi	Murid SD/MI yang mendapat perawatan masih rendah	Manusia : petugas kurang, Metode : penyuluhan ttg kesehatan gigi dan mulut kurang	1.Peningkatan penyuluhan mengenai kes gilut pada masyarakat	Penyuluhan mengenai kes gigi pada masyarakat

			<p>Sarana : media penyuluhan kurang</p> <p>Dana : kurang dana sosialisasi</p> <p>Lingkungan : kerja sama LS kurang, sosial ekonomi rendah</p>		
5	KESLING Sampah Rumah Tangga	Pengolahan dan pembuangan sampah rumah tangga yang masih kurang sehat ²	<p>Manusia :kinerja petugas kurang optimal</p> <p>Dana : kurang dana untuk soaialisasi</p> <p>Metode : kurangnya penyuluhan kepada masyarakat ttg pengelolaan sampah</p> <p>Sarana : leaflet/poster tidak ada</p> <p>Lingkungan: kurang kerjasama lintas sektor</p>	<p>1.Peningkatan kegiatan penyuluhan ttg pengelolaan sampahmelalui pertemuan yang ada di masyarakat</p> <p>2. Mengusulkan pengadaan leaflet/ poster</p> <p>3. Pembinaan internal kepegawaian oleh Ka Pusk</p>	<p>1.Peningkatan kegiatan penyuluhan ttg pengelolaan sampahmelalui pertemuan yang ada di masyarakat</p> <p>2. Mengusulkan pengadaan leflet/ poster</p> <p>3. Pembinaan internal kepegawaian oleh Ka Pusk</p>
6	PERBAIKAN GIZI				
	Balita	Presentasi balita naik timbangannya masih di bawah target	<p>*Manusia : tidak ada petugas nutrisisionis, kurang kader terlatih</p> <p>*Metode : penyuluhan kurang</p> <p>*Sarana : timbangan belum sesuai standart, tidak ada</p>	<p>1.Peningkatan penyuluhan ttg gizi balita</p> <p>2.Pengusulan kegiatan refreshing kader posyandu balita</p> <p>3.Pengusulan pengadaan timbangan dengan dana ADD saat musrenbangdes</p>	<p>1.Peningkatan penyuluhan ttg gizi balita</p> <p>2.Pengusulan refreshing kader</p> <p>3.Pengusulan pengadaan timbangan dengan dana ADD saat musrenbangdes</p> <p>4.Pengusulan diadakannya ruang konseling gizi</p> <p>5.Pelacakan dan intervensi terhadap Balita</p>

			<p>ruang konseling gizi</p> <p>*Dana : transport kader tidak ada</p> <p>*Lingkungan : sosial ekonomi rendah</p>	<p>4.Pengusulan diadakannya ruang konseling gizi</p> <p>5.Peningkatan pemanfaatan pekarangan bekerja sama dengan petugas pertanian</p> <p>6. Pelacakan dan intervensi terhadap Balita 2T</p> <p>7. Pembentukan dan Pembinaan kelas balita</p> <p>8. Pembentukan dan pembinaan kelompok P-ASI</p>	<p>2T</p> <p>6. Pembentukan dan Pembinaan kelas balita</p> <p>7. Pembentukan dan pembinaan kelompok P-ASI</p>
7	P2P TB	Penemuan pasien baru BTA positif rendah	<p>Manusia :penjaringan penderita perlu ditingkatkan</p> <p>Dana : kurang reward petugas</p> <p>Metode : sistem pelaporan kurang efektif, penyuluhan masih kurang, cara mengambil dahak yang salah</p> <p>Sarana : -</p> <p>Lingkungan : anggapan di masyarakat bahwa TB adalah penyakit memalukan</p>	<p>1 .Meningkatkan ketelitian petugas dalam mengenali tanda dan gejala klinis TB</p> <p>2.Penyuluhan mengenai penyakit TB kepada masyarakat</p> <p>3. Penjelasan tentang cara mengambil dahak yang benar kepada penderita yang dicurigai TB</p> <p>4.Sosialisasi pada pertemuan yang ada di masyarakat bahwa sehat lebih penting dari pada sakit TB jadi tidak perlu malu karena bisa disembuhkan</p> <p>5.Pelatihan petugas Pusk / Pustu</p> <p>6.Petugas supaya lebih aktif pencatatan dan pelaporan</p>	<p>1.Penyuluhan mengenai penyakit TB kepada masyarakat</p> <p>2.Pengawasan kepatuhan minum obat</p> <p>3..Penemuan dan tata laksana kasus TB baru Pelatihan petugas Pusk / Pustu</p>

				7.Pengawasan kepatuhan minum obat 8.Penemuan dan tata laksana kasus TB baru	
8	P2P Diare	Penemuan pasien baru diare rendah	<p>Manusia :kerja sama lintas sektor dan lintas program kurang</p> <p>Dana : kurang reward bagi kader/petugas</p> <p>Metode : sistem pelaporan kurang efektif, penyuluhan masih kurang.</p> <p>Sarana : leaflet/poster masih kurang</p> <p>Lingkungan : jumlah jamban sehat masih kurang</p>	<p>1.Meningkatkan kerjasama lintas program (kesling dan bidan desa)</p> <p>2. Meminta dukungan lintas sektor pada saat acara Musrenbangdes untuk peningkatan jumlah jaga</p> <p>3. Mengusulkan peningkatan reward bagi kader/petugas</p> <p>4. Meningkatkan kembali sistem pelaporan EWARS</p> <p>5. Meningkatkan penyuluhan mengenai penyakit diare kepada masyarakat</p> <p>6. Mengusulkan pembuatan leaflet dan poster lebih banyak</p>	<p>1.Meningkatkan kerjasama lintas program (kesling dan bidan desa)</p> <p>2. Meminta dukungan lintas sektor pada saat acara Musrenbangdes untuk peningkatan jumlah jaga</p> <p>3. Meningkatkan kembali sistem pelaporan EWARS</p> <p>4. Meningkatkan penyuluhan mengenai penyakit diare kepada masyarakat</p>
9	LABORATORIUM	Pemeriksaan laboratorium tes kehamilan di bawah target	<p>Manusia : tenaga lab bukan analis</p> <p>Metode : ada beberapa sdh periksa tes kehamilan di faskes lain</p> <p>Lingkungan : kehamilan remaja, kehamilan yang tidak diinginkan</p>	<p>1.Penyuluhan kespro pada remaja</p> <p>2.Pembinaan konselor sebaya</p> <p>3.Meningkatkan kinerja kader</p> <p>4.Mengaktifkan kembali program KB</p>	<p>1.Penyuluhan kespro pada remaja</p> <p>2.Pembinaan konselor sebaya</p> <p>3.Meningkatkan kinerja kader</p> <p>4.Mengaktifkan kembali program KB</p>

10	KESLING .Air Limbah	Pengolahan dan pembuangan air limbah pada keluarga masih kurang	<p>Manusia : kinerja petugas kurang optimal</p> <p>Dana : kurang dana untuk soaialisasi</p> <p>Metode : kurangnya penyuluhan kepada masyarakat ttg jamban keluarga</p> <p>Sarana : leaflet/poster tidak ada</p> <p>Lingkungan: kurang kerjasama lintas sektor, sosial ekonomi masyarakat masih rendah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Peningkatan kegiatan penyuluhan ttg pengolahan dan pembuangan air limbah keluargamelalui pertemuan yang ada di masyarakat 2. Mengusulkan pengadaan leaflet/ poster 3. Pembinaan internal kepegawaian oleh Ka Pusk 4.Meningkatkan kerja sama LP/LS 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Peningkatan kegiatan penyuluhan ttg pengolahan dan pembuangan air limbah keluargamelalui pertemuan yang ada di masyarakat
11	UKP Kunjungan rawat jalan umum	Kunjungan pasien rawat jalan umum baru masih rendah	<p>Manusia : kurang jumlah petugas, keluhan ketidakpuasan pelayanan dari masyarakat</p> <p>Dana : puskesmas belum mampu mengangkat petugas baru</p> <p>Metode : sistem pencatatan dan pelaporan tidak terpilah baru atau lama</p> <p>Sarana : ruang rekam medik tidak ada</p> <p>Lingkungan : banyak BPM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengusulkan pengangkatan pegawai administrasi dan rekam medik kepada DKK 2. Memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan 3.Mengusulkan rehab gedung kepada DKK 4.Pembinaan internal kepegawaian oleh Ka Pusk 5.Membuat inovasi program 6. melakukan perbaikan mutu pelayanan dengan audit internal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan 2.Mengusulkan rehab gedung kepada DKK 3.Membuat inovasi program 4.Pembinaan internal kepegawaian oleh Ka Pusk 5. melakukan perbaikan mutu pelayanan dengan audit internal

			dan dokter praktek, dekat dengan klinik swasta dan RS		
12	Kesehatan Usila	Presentasi petugas melaksanakan home care lansia masih rendah	<p>*Manusia :peran kader msh kurang, kurang kader terlatih,blm semua lansia menjadi anggota posyandu lansia.</p> <p>*Metode :Kunjungan rumah, penyuluhan</p> <p>*Sarana : posyandu lansia blm merata di semua rw</p> <p>*Dana : reward petugas kurang</p> <p>*Lingkungan : jarak posyandu lansia kurang dekat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Peningkatan penyuluhan ttg kesehatan lansia melalui prolanis 2.Pengusulan kegiatan refreshing kaderlansia. 3.Pengusulan uang transport kader dengan dana ADD saat musrenbangdes 4.Pengusulan pembentukan posyandu lansia baru 5.Peningkatan reward petugas 6.Kunjungan rumah lansia resiko tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 11.Peningkatan penyuluhan ttg kesehatan lansia melalui prolanis 2.Pengusulan kegiatan refreshing kaderlansia. 3.Pengusulan uang transport kader dengan dana ADD saat musrenbangdes 4.Pengusulan pembentukan posyandu lansia baru 5.Peningkatan reward petugas 6.Kunjungan rumah lansia resiko tinggi.

BAB IV

RENCANA USULAN KEGIATAN UPT PUSKESMAS BUTUHTAHUN 2020

- 1. RENCANA USULAN KEGIATAN KESEHATAN LINGKUNGAN**
- 2. RENCANA USULAN KEGIATAN KIA**
- 3. RENCANA USULAN KEGIATAN P2P**
- 4. RENCANA USULAN KEGIATAN PROMKES**
- 5. RENCANA USULAN KEGIATAN GIZI**
- 6. RENCANA USULAN KEGIATAN LANSIA**
- 7. RENCANA USULAN KEGIATAN KESEHATAN OLAHRAGA**
- 8. RENCANA USULAN KEGIATAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN**
- 9. RENCANA USULAN KEGIATAN PELAYANAN KEFARMASIAN**
- 10. RENCANA USULAN KEGIATAN PELAYANAN LABORATORIUM**
- 11. RENCANA USULAN KEGIATAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
PUSKESMAS**

BAB V
RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN (RPK)

Anggaran puskesmas Butuh tahun 2020:

NO	SUMBER ANGGARAN	BESAR ANGGARAN
1.	APBD dan KAPITASI JKN	1.593.996.006
2.	BOK	692.921.000

Beberapa kegiatan yang harus ada dengan sumber anggaran BOK:

1. MinLok bulanan , 12 x setahun
2. MinLok Lintas Sektoral , 4x setahun

Untuk tahun 2020, Minlok Lintas Sektoral puskesmas Butuh dianggarkan 4x

Beberapa kegiatan yang sama antar program , juga di lakukan integrasi, misal: , penyuluhan, refreasing kader.

RPK 2022 di susun berdasarkan RUK 2020 yang sudah di tetapkan tim perencanaan,

Menentukan prioritas kegiatan , dengan analisa Feasibilitas dan efektifitas

Feasibilitas: tingkat kemudahan pelaksanaan suatu kegiatan berdasarkan kemampuan SDM, sarana /prasarna, metoda, anggaran, yang ada di puskesmas

Nilai skoring 1 – 5

- 1 : tidak ada kemudahan dalam kemampuan SDM, sarana/prasarana. metoda, anggaran
- 2: ada 1 kemudahan diantara: kemampuan SDM, sarana/prasarana, metoda, anggaran
- 3: ada 2 kemudahan diantara: kemampuan SDM, sarana/prasarana, metoda, anggaran
- 4: ada 3 kemudahan diantara: kemampuan SDM, sarana/prasarana, metoda, anggaran
- 5: ada semua kemudahan dalam kemampuan SDM, sarana/prasarana, metoda, anggaran

Efektifitas :tingkat keefektifitas suatu kegiatan untuk menyelesaikan masalah .

Nilai skoring 1 – 5

- 1: tidak efektif
- 2: kurang efektif
- 3: cukup efektif
- 4: efektif
- 5: sangat efektif

Bila skor feasibilitas x skor efektifitas \geq 12, kegiatan dapat dilaksanakan,

Bila skor feasibilitas x skor efektifitas $<$ 12, kegiatan tidak dapat dilaksanakan

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Adapun simpulan yang diperoleh dari analisis permasalahan yang ada di Puskesmas Butuh adalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa program yang belum memenuhi target.
2. Masih kurangnya tenaga analis laboratorium untuk menunjang kinerja Puskesmas.
3. Masih ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang dalam menunjang pelayanan di Puskesmas.

B. SARAN

Dari simpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut :

1. Program yang belum memenuhi target agar berupaya meningkatkan pencapaiannya
2. Tenaga yang kurang agar dilengkapi.
3. Sarana dan prasarana yang masih kurang agar dilengkapi.